

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMPN 6  
TERBUKA NURUL FALAH KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

**SKRIPSI**



Oleh :

**DIDI AINUR RASYID**

**NIM: 084 001 121**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIIYAH  
Januari 2005**



**PENGARUH STRATEGI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMPN 6 TERBUKA NURUL FALAH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**DIDI AINUR RASYID**

NIM : 084 001 121

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIYAH  
2005**



**PENGARUH STRATEGI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMPN 6 TERBUKA NURUL FALAH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nama : DIDI AINUR RASYID  
Nomor Induk : 084 001 121  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh  
Pembimbing



**Dra. Zulaichah Ahmad**  
NIP. 150 215 379



**PENGARUH STRATEGI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMPN 6 TERBUKA NURUL FALAH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

**SKRIPSI**

Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Dan Diterima Dalam Rangka Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

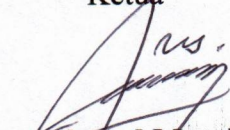
Pada :

Hari : Senin

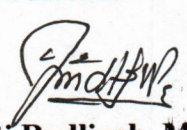
Tanggal : 14 Maret

Tim Penguji

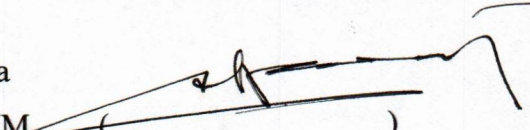
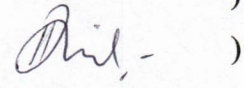
Ketua

  
**Drs. Ahmad Mutohar**  
NIP. 150 266 506

Sekretaris

  
**Dra. Siti Rodliyah, M. Pd**  
NIP. 150 295 747

Anggota

1. Drs. Abd. Muis Thabrani, MM (  )
2. Dra. Zulaichah Ahmad (  )

Mengetahui

Ketua STAIN Jember



**Drs. Moh. Khusnuridlo, M. Pd**  
NIP. 150 252 763



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ( المجادلة: ١١ )

*Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah, niscaya Allah Swt akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Swt Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al Mujadalah : 11)( DEPAG RI, 1997 : 1109)*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kami persembahkan kepada :

1. Abi dan umi terhormat,
2. Bapak ketua STAIN Jember
3. Ibu pembimbing Dra. Zulaicha Ahmad
4. Segenap Bapak dan Ibu dosen STAIN Jember
5. Kepala Sekolah SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kaliwates Jember
6. Saudara-saudara tercinta yang seiman, senasib dan seperjuangan
7. Para pembaca yang budiman



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi dengan baik. Dan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, sebagai pembawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa.

Dalam penyusunan skripsi ini telah terselesaikan dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2004/2005” tersebut, berupa hasil karya dan upaya penulis yang sering banyak mengalami kesulitan karena menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. sudah barang tentu skripsi ini masih jauh dari taraf kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka dan lapang hati menerima tegur dan kritik konstruktif demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Penulis yakin tanpa bantuan, motivasi, bimbingan serta petunjuk dari semua pihak tentunya penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan-hambatan dan Alhamdulillah, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh ketabahan. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Abi dan Umi tercinta yang telah banyak berkorban demi suksesnya studi dan skripsi ini



2. Bapak Drs. Moh. Khusnuridlo M.Pd, selaku Ketua STAIN Jember ,
3. Bapak Drs. Moh Sahlan M Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Ibu Dra. Zulaichah Ahmad, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Hendro Purwanto SH M.Si, Selaku Kepala Sekolah SMPN 6 Terbuka Nurul Falah, beserta Staf ( TU )
6. Segenap Dosen dan Guru yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam hidup.
7. Saudara-saudari dan semua pihak yang telah memebantu mdalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allahlah penulis mohon taufiq dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan generasi penerus perjuangan agama islam pada umumnya, Amin Allahumma Amin.

Jember, Desember 2005

Penulis

**Didi Ainur Rasvid**

084 001 121



**ABSTRAKSI**  
**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAI TERHADAP**  
**PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMPN 6 TERBUKA NURUL**  
**FALAH KEC. KALIWATES KAB. JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

*Oleh :*

**Didi Ainur Rosyid**

NIM : 084 001 121

Permasalahan ini dilatarbelakangi dengan adanya era perubahan yaitu perubahan dari masa/tatanan kehidupan agraris menuju perubahan masyarakat yang industri maju dan modern. Untuk mengantisipasi timbulnya hal-hal yang tidak diharapkan, pada masa transisi sekarang ini, misalnya degradasi atau penurunan moral, maka dalam hal ini pendidikan sangat penting, terutama pendidikan atau pengetahuan akhlaqnya, karena kejayaan suatu bangsa itu terletak pada moralnya. Dalam menyampaikan pelajaran tersebut perlu dengan adanya strategi pembelajaran yang relevan dengan pelajaran tersebut. Hal ini merupakan tugas penting bagi seorang pendidik, untuk dapat mencapai proses belajar mengajar dengan baik.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan yaitu : ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005 Jika ada pengaruh sejauh mana pengaruh tersebut .

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : Ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005 Jika ada pengaruh sejauh mana pengaruh tersebut .

Dalam skripsi ini metode yang digunakan untuk penelitian adalah metode penentuan sampel dan populasi. Dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik Stratified proportional random sampling dengan cara undian. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, interview dan dokumenter ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode analisa data dipergunakan untuk mengetahui permasalahan :

Dalam penganalisaan data ini dipergunakan analisa statistik dengan rumus Chi Kuadrat

$$(X^2 = \sum \frac{(fo - fh)}{fh})$$

yang fungsinya untuk mencari besar kecilnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan untuk menguji kuat lemahnya pengaruh itu digunakan koefisien kontigensi :



$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$
 dan diukur dengan "Nilai Konvensi"

Dari hasil analisa data dan setelah diadakan diskusi dan interpretasi, maka diperoleh kesimpulan : Ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005 pada taraf sedang.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii



### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	6
C. Penegasan Judul .....	7
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Asumsi dan Keterbatasan .....	14
H. Metode dan Prosedur Penelitian .....	15
I. Pengumpulan data .....	20
J. Sistematika Pembahasan .....	21

### **BAB II KERANGKA TEORITIK**

A. Arti dan Fungsi Teori dalam Penelitian .....	22
1. Arti dan Fungsi Teori .....	22
2. Arti dan Fungsi Hipotesis .....	23
B. Tinjauan Teoritik tentang Strategi Pembelajaran PAI .....	23
1. Pengertian Strategi Pembelajaran PAI .....	23
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran PAI .....	24



C. Tinjauan Teoritik tentang Pembinaan Akhlak Siswa .....	29
1. Pengertian Akhlak .....	29
2. Pembinaan Akhlak Siswa.....	29
D. Tinjauan Teoritik tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak Siswa .....	41
E. Hipotesa .....	42

**BAB III HASIL-HASIL PENELITIAN**

A. Latar Belakang Obyek .....	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 6 Terbuka Nurul Falah	45
B. Penyajian Data	
C. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa .....	86
D. Diskusi dan Interpretasi .....	94

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

A. Kesimpulan .....	98
1. Kesimpulan Umum.....	98
2. Kesimpulan Khusus .....	98
B. Saran-Saran .....	98
C. Penutup .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

NO	NAMA TABEL	HAL
1	FASILITAS BANGUNAN SMPN 6 TERBUKA NURUL FALAH	48
2	KEADAAN SISWA SMPN 6 TERBUKA NURUL FALAH	49
3	TENAGA EDUKATIF DAN ADMINISTRASI	50
4	HASIL PENENTUAN SAMPEL	53
5	NAMA-NAMA RESPONDEN	54
6	DATA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN	60
7	SCOR HASIL ANGKET TENTANG AKHLAK KEPADA ALLAH	64
8	SCOR HASIL ANGKET TENTANG AKHLAK KEPADA SESAMA	69
9	SCOR REKAPITULASI PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK	73
10	SCOR REKAPITULASI PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK KEPADA ALLAH	77
11	SCOR REKAPITULASI PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA KEPADA SESAMA MANUSIA	82
12	TABEL PERSIAPAN UNTUK Mencari CHI QUADRAT TENTANG PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK	87



13	TABEL KERJA UNTUK Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak	87
14	TABEL Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak Siswa kepada Allah	89
15	TABEL KERJA untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak Siswa kepada Allah	90
16	TABEL Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak Siswa kepada Sesama	91
17	TABEL KERJA untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak Siswa kepada Sesama	92
18	REKAPITULASI Hasil Analisa Data dan Pengujian Hipotesa	94



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pendidikan merupakan salah satu faktor yang fundamental dalam kehidupan manusia, dimana dijelaskan pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik (Ngalim, 2000 : 3)

Pendidikan adalah usaha sadar yang teratur dan terorganisir yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap peserta didik, hal ini bertujuan untuk diarahkan menuju arah kedewasaan yang terencana, dengan memberikan nilai-nilai budaya atas proses yang dilakukan.

Pendidikan pula diartikan sebagai aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan) (Chalijah, 1994 : 49).

Dalam hal ini pula, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diartikan secara umum, merupakan upaya yang dilakukan dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan jasmani dan





rohani anak sehingga tercapai kedewasaan jasmani dan rohani anak. Pendidikan juga tidak terlepas dari keseluruhan aktifitas yakni dalam kehidupan manusia baik dalam keluarga sekolah maupun ditengah-tengah masyarakat.

Melihat pendapat di atas pendidikan adalah faktor penting, dan juga pendidikan di sini mempunyai orientasi dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan jasmani dan rohani anak, sehingga tercapai kedewasaan jasmani dan rohani anak. Untuk dapat mewujudkan perkembangan yang meliputi jasmani dan rohani anak, sehingga mencapai tingkat kedewasaan di dalam jasmani dan rohani anak tersebut, maka pendidikan yang dapat mendukung dalam perkembangan tersebut ialah melalui pendidikan agama, dalam hal ini adalah pendidikan agama Islam.

Dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan agama (keagamaan), merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan (2003 : 78).

Dalam falsafah pendidikan Islam dijelaskan bahwa pendidikan yang sehat akan menjadikan tujuan dasarnya ialah untuk memberi kemungkinan kepada pribadi atau golongan yang menjadi objek pendidikan, menyuburkan keimanan (Syaibany, 1979 : 55)

Dimana dengan melalui pendidikan agama, akan memberikan perkembangan pada kejiwaan anak, yang meliputi dimensi jasmani dan



Untuk menciptakan manusia *abid* (penyembahan Allah yang dalam hidupnya selalu dinamis dan secara evaluatif bergerak menuju kesempurnaan di hadapan Allah) (Soebahar, 2002 : 18).

Maka pendidikan agama Islam (pendidikan agama) adalah faktor penting dalam mendukung pertumbuhan, perubahan di dalam jiwa anak yang pada akhirnya pendidikan tersebut mengarahkan pola perilaku anak. Pola perilaku tersebut yang akan merubah kejiwaan anak di dalam bersikap atau berperilaku baik. Sebab dengan perilaku (moral) yang ditimbulkan oleh anak tersebut akan menunjukkan sifat-sifat kejiwaannya yang meliputi dimensi jasmani dan rohani dalam diri anak tersebut.

Pola perilaku yang ditimbulkan tersebut yang akan nantinya akan membentuk kepribadian anak dan berakhlak yang baik. Sebab pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam, mempunyai kaitan erat dengan masalah moral (akhlak), dan hal ini tidak dapat dipisahkan. Sebab, akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian (Akjah, 1995 : 10).

Maka pendidikan agama merupakan faktor penting, karena pendidikan agama memberikan peranan bagi kesempurnaan keimanan anak atau seseorang. Hal ini merupakan kekuatan jiwa, yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu hal perbuatan baik dan mencegah yang buruk, sebab iman yang sempurna akan melahirkan kesempurnaan akhlak.



untuk melakukan sesuatu hal perbuatan baik dan mencegah yang buruk, sebab iman yang sempurna akan melahirkan kesempurnaan akhlak.

Dalam hadits dinyatakan bahwa :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ،  
 أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (مرواه الترمذی)

Artinya : “Dari Abu Hurairah r.a beliau berkata Rasulullah SAW bersabda :

Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik akhlaknya”. (HR. At Turmudzi) {Mustofa, 1999:35}

Dari hadits di atas dapat dipahami akan urgensi akhlak didalam beragama, lebih-lebih di dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat pendidikan merupakan faktor penting, maka untuk menerapkan yaitu dengan melalui proses pembelajaran, dalam hal ini melalui proses belajar mengajar, yang melibatkan antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Sebelum menerapkan pendidikan tersebut seorang pendidik terlebih dahulu memahami strategi pembelajaran di dalam pendidikan.

Strategi dalam kaitannya dengan belajar mengajar ialah sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang kemungkinan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara sempurna dan berguna (Ahmadi, 1997 : 11).

Dengan rumusan lain, dapat juga dikemukakan bahwa strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif. Untuk melaksanakan tugas hal ini seorang pendidik



dirumuskan. Karena belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi peserta didik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan dan sikap akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik.

Sebagai pendidik diharapkan mengembangkan strategi yang ideal. Hal ini bergantung pada tujuan yang hendak dicapai, oleh pengguna strategi (guru) dan keadaan fasilitas dan kondisi peserta didik.

Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah strategi pembelajaran untuk mengefektifkan kelompok (Kurikulum berbasis kompetensi , 2004)

Proses belajar akan lebih efektif jika guru mengkondisikan agar setiap peserta didik terlibat secara aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain dengan menerapkan strategi seperti ini diharapkan memberikan nilai terhadap pola perilaku (akhlak) bagi peserta didik dan memberikan hikmah kebersamaan diantara peserta didik yang satu dengan yang lain. Dengan adanya kebersamaan diantara peserta didik, akan timbul kebiasaan saling memahami perbedaan yang terjadi, terdapat pula strategi pembelajaran untuk mengaktifkan individu. Strategi ini bertujuan untuk dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental. Hal ini dimaksudkan untuk melatih mental perindividu peserta didik. Hal ini berkaitan dengan untuk menanamkan kebiasaan di dalam mengintropeksi terhadap hasil yang telah diperbuat. Dengan hal seperti ini nilai-nilai moral (akhlak) yang tidak baik akan lebih terkontrol.



## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Judul merupakan identitas atau cermin dari jiwa keseluruhan karangan ilmiah. Bahwa judul juga menggunakan kata-kata yang jelas, tandas, pilah-pilah literer, singkat dan tidak merupakan pertanyaan (Hadi, 1984:60)

Pada dasarnya ada dua alasan dalam pemilihan suatu judul penelitian, yaitu alasan obyektif dan alasan subyektif. Alasan obyektif adalah alasan yang menggambarkan urgensi suatu permasalahan penelitian, yang mendorong peneliti untuk meneliti dan memecahkan permasalahan. Sedangkan alasan subyektif adalah alasan yang menunjukkan peneliti untuk mengadakan penelitian (Tim Penyusun, 2002 : 8)

Adapun beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Alasan Obyektif**

- a. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan mampu membekali siswa dengan keahlian dan keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan agar mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional
- b. Dampak kompleks kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa perubahan sosial yang mengarah pada pergeseran nilai-nilai agama. Dalam hal ini sekolah mampu memberikan filter terhadap dampak-dampak negatif tersebut, dengan membekali para siswa dengan ilmu pengetahuan agama dan nilai-nilai Islam.



- c. Siswa merupakan bagian dari pada pembangunan manusia seutuhnya yang perlu ditingkatkan pula kualitas IMTAQ dan IPTEKnya.

## **2. Alasan Subyektif**

- a. Judul tersebut sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni oleh peneliti, yaitu masalah Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam
- b. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti, dari segi waktu, biaya dan sangat menunjang kelancaran penelitian.
- c. Tersedianya literatur yang menunjang dalam upaya penyelesaian proses penelitian ini.
- d. Kesiediaan dosen pembimbing dalam memberikan arahan pemikiran dalam penelitian ini, serta adanya manfaat bagi peneliti atau pihak lain.

## **C. Penegasan Judul**

Penegasan judul dalam sebuah penelitian adalah bertujuan untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami masalah. Juga berguna untuk menghindari penafsiran yang jauh terhadap konsep yang ada, dan mengarahkan jalannya penelitian dengan baik.

Adapun hal-hal yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Pengaruh**

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menyebutkan :  
“Pengaruh berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya).



## 2. Strategi

Strategi suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi adalah pola umum kegiatan peserta didik dan pendidik yang diwujudkan ke dalam suasana belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Ahmadi, 1997 : 11).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi mempunyai tiga arti, yaitu sebagai berikut :

- a. Ilmu merencanakan dan mengarahkan operasi militer berkekuatan besar ke wilayah utama yang menggunakan
- b. Rencana atau titik perang
- c. Keahlian mengatur atau merencanakan

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dirumuskan bahwa yang dimaksud 'strategi' adalah suatu cara kerja yang teratur dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 3. Pembelajaran

Dalam kamus bahasa Indonesia di jelaskan bahwa pembelajaran adalah: proses, cara, menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. dalam arti lain pembelajaran merupakan proses cara perbuatan mempelajari (1997 : 24)

Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membelajarkan seseorang, yang secara implicit di dalamnya terdapat kegiatan memilih, mengelola dan menetapkan metode yang efektif dan efisien



sehingga proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah di inginkan (Muhammad, 2003: 148)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa : “Pembelajaran adalah : merupakan suatu aktivitas upaya untuk membangkitkan prakarsa belajar peserta didik, dalam tindak belajar peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan pendidik sebagai salah satu sumber belajar, tetapi perlu pula berinteraksi dengan semua sumber belajar yang mungkin dapat di gunakan atau di mamfaatkan untuk mencapai hasil yang di inginkan yang meliputi mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi pembelajaran (Muhammad, 2003: 23)

Sedangkan PAI merupakan penegasan dari kalimat pembelajaran yang terdapat dalam judul di atas.

#### **4. Pembinaan**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia pembinaan berasal dari kata ‘bina’ yang mempunyai arti : mendirikan, membangun, mengusahakan agar mempunyai kemajuan lebih.

Dalam kata lain pembinaan adalah proses, perbuatan cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Hal ini berorientasi pada pelaksanaan, penerapan di dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan anak didik (siswa).



## 5. Akhlak

Kata 'akhlak' berasal dari bahasa Arab, jamak dari **خلق** yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (Mustofa, 1999 : 11).

Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan **خلق** yang berarti pencipta, demikian pula dengan **خالق** yang berarti pencipta, demikian pula dengan **مخلوق** yang berarti diciptakan.

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa akhlak adalah : *nafsiah* (berarti kejiwaan) atau *maknawiyah* (sesuatu yang abstrak), dan bentuknya yang dapat dilihat dinamakan muamalah (tindakan) atau *suluk* (prilaku) dimana prilaku merupakan bentuk dari akhlak itu sendiri (Mustofa, 1999 : 16).

Selain itu akhlak dapat diartikan sebagai prilaku seseorang, baik itu kepada Allah, sesama manusia dan makhluk yang lainnya, yang dilandasi oleh motivasi dasar karena Allah (ikhlas) sebagai wujud bentuk dari iman.

## 6. SMPN 6 Terbuka Nurul falah kec. Kaliwates kab. jember

SMP Terbuka adalah salah satu sub sistem pendidikan jalur sekolah yang menggunakan prinsip belajar secara mandiri, yaitu belajar dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. SMP Terbuka diadakan untuk memberi kesempatan belajar yang lebih luas kepada anak-anak lulusan SD atau yang sederajat yang berniat melanjutkan tetapi tidak



mampu karenan kondisi sosial ekonomi ,dan SMPN 6 Terbuka Nurul Falah mempunyai induk yaitu, SMPN 6 Kaliwates-Jember(Interview dengan kepala sekolah,29-11-2004)

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Straategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah kec. Kaliwates kab. Jember tahun pelajaran 2004 /2005, adalah daya upaya yang timbul dari seseorang (pendidik) yang diwujudkan dalam suasana belajar mengajar yang bertujuan untuk membangun kemajuan didalam pola prilaku yang ditimbulkan oleh peserta didik, yang sesuai dengan apa yang telah di inginkan,sehingga tercapai cita-cita dalam proses belajar mengajar dengan sempurna.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah ini perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti, penegasan tersebut bisa berbentuk pertanyaan, juga bisa pertanyaan deklaratif (titik-titik). Rumusan masalah ini haruslah cukup terbatas lingkungannya, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang tegas (Faisal, 1982 : 62).

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka dapat dinyatakan menjadi rumusan sebagai berikut :



### 1. Pokok Masalah

Adakah Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005. Jika ada pengaruh sejauhmana pengaruh tersebut ?

### 2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005. Jika ada Pengaruh Sejahtermana Pengaruh Tersebut ?
- b. Adakah pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa kepada sesama di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2004 / 2005. Jika ada Pengaruh sejauhmana Pengaruh Tersebut ?

### E. Tujuan Penelitian

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada perkajian suatu masalah (Margono, 2000 : 18).

Supermoko memberikan gambaran tentang tujuan penelitian :  
“Tujuan penelitian di bagi menjadi dua kelompok: *Diskriptif*, penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai objek. *Analitis*, penelitian yang bertujuan menguji kebenaran dari suatu pendapat (1996 : 1 ).



Sehubungan dengan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005. Jika ada sejauhmana ?

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan siswa kepada Allah di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005. Jika ada sejauhmana ?
- b. Ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan siswa kepada sesama di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005. Jika ada sejauhmana ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara khusus penelitian ini mengandung dua manfaat, baik manfaat bagi peneliti sendiri maupun manfaat bagi lembaga yang diteliti, diantaranya :

1. Bermanfaat bagi peneliti sendiri dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.



2. Mengembangkan wawasan peneliti dalam hal pengalaman dan pengetahuan mengenai pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak, khususnya di kalangan siswa (pelajar).
3. Sebagai masukan (input) terhadap lembaga pendidikan formal dalam rangka menyiapkan siswa dan siswi, untuk dapat lebih meningkatkan dalam proses pendidikannya dengan selalu diimbangi nilai-nilai akhlak yang mulia.
4. Diharapkan agar lembaga formal mampu meningkatkan peranannya dalam membekali generasi muda dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta Imtaq.

## **G. Asumsi dan Keterbatasan**

### **1. Asumsi**

Untuk menghilangkan tanggapan yang kurang baik peneliti perlu mengemukakan asumsi dasar yang dapat mendukung judul penelitian ini.

Adapun asumsi dasar tersebut antara lain :

- a. Strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa, merupakan faktor penting dalam membentuk kepribadian para siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya.
- b. Para responden informan memberikan jawaban dan keterangan sebenarnya

### **2. Keterbatasan**

- a. Tidak dapat melakukan wawancara dengan semua populasi karena keterbatasan waktu



- b. Dalam menggali informasi hanya membatasi 4 informan, sebagai pemberi keterangan penjelasan, kepala sekolah, wali kelas, dewan guru dan siswa.

## **H. Metode dan Prosedur Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2000 : 118)

Populasi juga diartikan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002 : 108).

Margono membagi populasi sebagai berikut :

- a. Populasi terbatas, yakni populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas
- b. Populasi tak terbatas, yakni populasi yang tidak dapat ditemukan batasan-batasannya, sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Siswa SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kaliwates Jember

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2000 : 121)

Masalah sampel dalam sebuah penelitian timbul karena :

- a. Penelitian yang dilakukan bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus memiliki sebagian saja dari populasi.



- b. Penelitian yang dilakukan bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Dalam arti mengenai kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas (Hadi, 1984 : 70).

*"Stratified Proporsional Random Sampling"*, Pengambilan sampel dengan memperhatikan tingkatan-tingkatan yang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari besar kecilnya sub populasi yang diteliti dan pengambilannya dengan memberikan kesempatan yang sama pada populasi yang diteliti untuk menjadi anggota sampel (Hadi, 1984 : 82).

Alasan mempergunakan sampel dikarenakan beberapa pertimbangan yang meliputi adanya ukuran populasi masalah biaya, waktu, tenaga, dan lain-lain (2000 : 121)

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian pengumpulan data dengan dilakukan dengan metode-metode tertentu, dimana dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat merupakan salah satu syarat untuk memperoleh hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu penentuan metode pengumpulan data yang akan digunakan sangat tergantung pada jenis data dan sumber data yang akan dicari. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menghimpun data adalah :



**a. Observasi**

Menurut Hadi, observasi adalah merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis, fenomena-fenomena yang diselidiki (2000: 136).

Arikunto membagi observasi dalam 2 jenis :

- 1) Observasi non sistematis dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- 2) Observasi sistematis dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan observasi sistematis untuk memperoleh data/ fakta dalam suatu penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung (1998 : 147)

Adapun alasan dipilihnya metode observasi dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lebih mudah dalam memperoleh data
- 2) Dapat menghemat tenaga dan waktu
- 3) Dapat melihat langsung kegiatan dan keadaan respon
- 4) Adanya pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian.

**b. Angket**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan-laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1998 : 140)

Alasan digunakan metode angket untuk mencari data skripsi ini adalah sebagai berikut :



- 1) Metode ini sangat praktis dalam waktu singkat dapat memperoleh data banyak
- 2) Dapat menjangkau jumlah sampel yang besar dan pengumpulan datanya dapat berlangsung serempak
- 3) Lebih ekonomis dalam biaya dan tenaga
- 4) Diberikan khusus kepada responden.

Faisal memberi batasan metode angket sebagai berikut :

Ciri khas angket terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang. (Faisal, 1981:2).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup. Yang dimaksud angket langsung adalah daftar pertanyaan dikirimkan atau diberikan kepada orang yang dimintai keterangan tentang dirinya (bagaimana keadaannya, pendapatnya dan keyakinannya) (Marzuki, 1995 : 65).

Sedangkan angket tertutup adalah “Bila item pertanyaannya disertai dengan kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling benar (Faisal, 1981 : 4).

### **c. Interview**

Metode interview dikenal juga teknik wawancara. Metode ini melengkapi metode observasi yang hanya berupa pengamatan dan



pencatatan saja. Dengan metode ini interview bisa diketahui persoalan-persoalan lebih banyak dan betul-betul akurat.

Menurut Arikunto “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari tes wawancara (Arikunto, 1998 : 145)

Adapun alasan dipilihnya metode interview dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Digunakan sebagai pelengkap
- 2) Untuk menunjang metode angket dan dokumenter serta observasi bila ada data yang tidak diraih dengan metode tersebut
- 3) Sebagai sarana berkomunikasi dengan responden yang akan diteliti.

#### **d. Dokumenter**

Dokumenter adalah mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainya (Arikunto, 1998 : 149)

Adapun alasan dipilihnya metode observasi dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai obyektifitas yang tinggi
- 2) Membantu peneliti, sebagai panduan dalam melakukan penelitian
- 3) Membantu dalam penyajian data



#### 4. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mensinkronasikan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data (Moleong, 1998 : 103)

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul akan digunakan metode analisa secara kuantitatif, dimana analisa data ini menggunakan rumus chi kuadrat, rumusnya adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$X^2$  = chi kuadrat

$fo$  = frekuensi obyektif

$fh$  = frekwensi yang diharapkan

Dan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh antara variabel independen  $X^2$  dengan variabel independen yang dihasilkan dengan menggunakan  $X^2$  maka dapat diuji dengan kontigensi dengan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X + N}}$$

$KK$  = koefisien kontigensi

$N$  = responden

Adapun interpretasi dari pengaruh tersebut peneliti melandaskan pada ukuran yang dikemukakan Hadi (1984 : 275 )



0,200 – 0,400 = Rendah

0,400 – 0,600 = Sedang

0,600 – 0,800 = Cukup

0,800 – 0,1000 = Tinggi

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memudahkan memahami isi skripsi ini, maka sistematika diatur dan diperinci menjadi beberapa bab, diantaranya :

Bab Satu Pendahuluan, yang mengemukakan tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan, metode dan prosedur penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kerangka Teoritik dan Hipotesis, pengertian, fungsi teori, teori hipotesis dalam penelitian, teori tentang pengaruh strategi pembelajaran PAI, teori tentang pembinaan akhlak siswa dan hipotesis.

Bab Tiga Hasil Penelitian, latar belakang obyek, penyajian data, analisis data, diskusi dan interpretasi.

Bab IV Kesimpulan dan Saran, dikemukakan beberapa kesimpulan dan beberapa saran.



## BAB II

### KERANGKA TEORITIK DAN HIPOTESIS



#### A. Arti dan Fungsi Teori dalam Penelitian

##### 1. Arti dan Fungsi Teori

Dalam setiap penelitian ilmiah teori merupakan suatu hal yang penting dan mutlak adanya. Hanya dengan berpedoman pada teori yang sesuai dengan topik (permasalahan) yang ditelitinya, maka kegiatan penelitian akan benar-benar mengarah pada tujuan yang diharapkan.

Menurut pendapat Marzuki, "Teori adalah prinsip-prinsip umum yang ditarik dari fakta-fakta, mungkin juga merupakan dugaan yang menerangkan sesuatu seperti teori atom, teori gravitasi, teori evolusi dan sebagainya (Marzuki, 1992 : 33).

Dari pendapat di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa teori adalah suatu sudut pandang tentang suatu pendapat, atau kemungkinan-kemungkinan, anggapan-anggapan yang dapat memperjelas suatu permasalahan atau peristiwa (kejadian). Teori merupakan suatu yang pokok dalam penelitian untuk menyusun fakta-fakta yang ilmiah. Dengan demikian, sesuai dengan yang dikemukakan Koentjoroningrat fungsi teori adalah :

- 1) Menyimpulkan generalisasi-generalisasi dari fakta hasil pengamatan teori itu juga,
- 2) Memberi kerangka orientasi untuk analisa dan klarifikasi dari fakta-fakta yang dikumpulkan dalam penelitian,
- 3) memberi ramalan terhadap gejala-gejala baru yang akan terjadi,
- 4) Mengisi lowongan-lowongan dalam pengetahuan kita tentang gejala-gejala yang telah terjadi.





## 2. Arti dan Fungsi Hipotesis

Dari pengertian tersebut di atas secara tidak langsung Surachmad mengemukakan, “Hipotesa adalah sebuah kesimpulan, tetapi kesimpulan ini belum final, masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesa adalah jawaban duga yang dianggap benar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar (1990 : 68).

Secara *etimologis* perkataan *hipotesis* berasal dari dua perkataan yakni *hipo* yang berarti ‘kurang’ sedangkan kata *thesa* berarti ‘pendapat’ dari teori. Jadi *hipotesis* adalah pendapat atau teori yang masih kurang sempurna atau masih bersifat sementara (Ruslan, 2003 : 159).

Mengenai fungsi hipotesis, Surachmad menjelaskan “1) Untuk menjelaskan masalah, 2) Untuk petunjuk metodologi atau cara-cara bekerja, 3) Untuk dipakai sebagai patokan menilai cara-cara kerja, 4) Untuk menyusun langkah-langkah dan pembuktian penyelidikan (1990 : 40).

Margono mengemukakan juga fungsi hipotesis yaitu : “sebagai petunjuk jalan bagi kegiatan-kegiatan dalam perencanaan pola-pola researchnya, dimana data akan dikumpulkan, teknik analisa dan arah penyimpulannya (2000: 67).

## B. Kerangka Teoritis tentang Strategi Pembelajaran PAI

### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Mengingat belajar adalah proses bagi peserta didik dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan



pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi. Semua ini dapat terjadi ketika peserta didik diatur sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat mendorong mereka untuk berfikir, bekerja dan merasa. Strategi pembelajaran berikut ini adalah diantara cara yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengaktifkan peserta didik (siswa).

Strategi yang dimaksud di sini mempunyai pengertian secara umum yaitu sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Ahmadi, 1997 : 11).

Dihubungkan dengan adanya proses belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum, kegiatan antara guru dan murid dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan kata lain dapat juga dikemukakan bahwa : “strategi” adalah pilihan pola atau cara-cara yang mana cara-cara tersebut menghasilkan sebuah metode dalam kegiatan proses pembelajaran atau belajar mengajar, yang diambil untuk mencapai tujuan yang efektif (Ahmadi, 1997 : 19).

## **2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran PAI**

Sesuai dengan pengertian di atas strategi pembelajaran PAI dibagi menjadi beberapa bagian (KBK, 2003 : 35).



**a. Strategi Pembelajaran untuk Mengaktifkan Kelompok**

Strategi ini mempunyai bagian-bagian diantaranya :

1) Tim Pendengar (*Listening Team*)

Strategi ini dimaksudkan untuk mengaktifkan seluruh peserta didik secara berkelompok dan memberikan tugas yang berbeda kepada masing-masing kelompok tersebut. Strategi ini dapat dibuat dengan prosedur sebagai berikut :

Peserta didik dibagi dalam empat kelompok, setiap kelompok mempunyai peran dan tugas sendiri-sendiri. Kelompok 1 mempunyai tugas membuat pertanyaan, kelompok 2 bertugas menyatakan poin-poin mana yang mana disepakati dan menjelaskan alasannya, kelompok 3 bertugas mengomentari poin mana yang tidak disetujui dan menjelaskan alasannya, kelompok 4 bertugas membuat contoh atau aplikasi yang baru disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan materi pelajaran, setelah selesai kelompok-kelompok tersebut diberi waktu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan yang ditetapkan.

2) Membuat catatan terbimbing

Dengan strategi ini guru memberikan atau menyuruh salah satu siswa, dengan tujuan untuk mendorong peserta didik mencatat selagi guru mengajar, dengan kata lain strategi ini membuat motivasi terhadap peserta didik agar lebih terampil dalam proses belajar.

3) Pembelajaran terbimbing

Dalam strategi ini guru menanyakan satu atau lebih pertanyaan untuk membuka pelajaran. Cara ini merupakan modifikasi dari strategi ceramah, dimana ceramah adalah





penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru kepada peserta didik (Chalijah, 1994 : 114).

Biasanya seorang guru dalam tahap strategi ini, menentukan sejumlah pertanyaan yang dapat membuka pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Juga guru dalam tahap ini, memberikan bahan materi pelajaran pada peserta didik, baik yang ditulis sendiri atau melalui buku teks pegangan, dan pada akhirnya peserta didik diharapkan bisa menyampaikan hasil jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### 4) Perdebatan aktif

Suatu perdebatan dapat menjadi sebuah metode berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, khususnya jika para peserta didik diharapkan mengambil posisi yang bertentangan dengan pendapatnya. Dalam hal ini, guru pertama kali mengembangkan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan sebuah isu kontroversial yang berkaitan dengan mata pelajaran. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi dua kelompok, guru memberikan tugas secara acak pada posisi 'pro' dan posisi 'kontra' pada kelompok yang lain. Guru dapat menyuruh peserta didik untuk memulai 'perdebatan' dengan meminta para juru bicara itu menyampaikan pandangan-pandangan mereka. Dalam hal ini guru hanya terbatas menjadi pembimbing dan motivator.



5) Strategi poin-kounter poin

Pada strategi ini dapat merangsang sebuah diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu permasalahan dari pelajaran pendidikan tersebut. Prosedur strategi ini, guru memilih dan memberi sebuah permasalahan yang mempunyai dua sisi atau lebih dan guru juga membentuk beberapa kelompok sesuai dengan posisi yang telah ditetapkannya. Setelah itu guru meminta argumen-argumen dari kelompok-kelompok tersebut. Setelah selesai paling akhir guru memberikan komentar tentang materi yang diperdebatkan.

6) Strategi menggabung dua kekuatan

Strategi ini dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif (penggabungan) dan mendorong munculnya keuntungan dari strategi tersebut. Prosedur strategi ini, yaitu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik, satu pertanyaan atau lebih, yang membutuhkan refleksi dan pikiran dari peserta didik. Setelah itu guru meminta pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara sendiri-sendiri. Dan setelah semua melengkapi jawaban tersebut guru membentuk para peserta didik ke dalam pasangan, dan meminta mereka untuk berbagi (*sharing*) jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman yang lain. Dimana jawaban tersebut, dalam bentuk jawaban yang baru. Setelah jawaban baru selesai ditulis, guru membandingkan jawaban dari



masing-masing jawaban yang telah dibuat oleh pasangan-pasangan tersebut.

#### 7) Pertanyaan kelompok

Dalam strategi ini dilaksanakan dengan teknik tim kelompok. Hal ini untuk dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka dapat, dipelajari, melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Menurut Chalijah pelaksanaannya tergantung kepada beberapa faktor misalnya tujuan khusus yang akan dicapai, mengenai umur, kemampuan siswa serta fasilitas pengajaran di dalam kelas (1994 : 117).

#### **b. Strategi Pembelajaran untuk Mengaktifkan Individu**

Strategi mempunyai bagian-bagian yang meliputi :

##### 1) Strategi membaca dengan keras

Membaca suatu teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merangsang diskusi. Strategi ini mempunyai efek pada pemusatan perhatian dan membuat suatu kelompok. Dalam prosedur ini, guru memilih sebuah teks yang menarik untuk dibaca keras, misalnya tentang manasik haji. Dan setelah itu guru menjelaskan teks itu pada peserta didik secara singkat.



2) Setiap orang adalah guru

Dalam strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik yang lain. Dalam prosedur ini, guru meminta kepada peserta didik menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki dalam pelajarannya. Setelah itu guru meminta sukarelawan dari diantara para peserta didik untuk membaca apa yang menjadi pertanyaan, sehingga mereka yang lain memberi respon.

3) Menulis pengalaman secara langsung

Menulis dapat membantu peserta didik merefleksikan pengalaman-pengalaman yang mereka telah alami. Dalam prosedur strategi ini, guru memerintahkan kepada para peserta didik untuk menulis sebuah pengalaman dengan sebanyak mungkin, dari peristiwa-peristiwa yang telah dihasilkannya. Dan terakhir kali guru mengajak mereka untuk membacakan tentang refleksinya, dan setelah itu guru mendiskusikan hasil pengalaman tersebut secara bersama-sama.

## C. Tinjauan Teoritis tentang Pembinaan Akhlak Siswa

### 1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah diindonesiakan, yang juga diartikan dengan istilah perangai atau kesopanan. Kata <sup>ا</sup>ا<sup>خ</sup>ا<sup>ل</sup>ا<sup>ق</sup> adalah *jama' taksir* dari kata <sup>ا</sup>ا<sup>خ</sup>ا<sup>ل</sup>ا<sup>ق</sup>, yang mengandung dua segi persesuaian dengan kata *khaaliq* dan *makhlug*.



Dari kata inilah asal mula perumusan ilmu akhlak yang merupakan koleksi *ugrah* yang memungkinkan timbulnya hubungan yang baik antara makhluk dengan khaliq-Nya serta antara makhluk dengan makhluk yang lainnya (Mahjuddin, 1999 : 1).

Para ulama ilmu akhlak merumuskan definisinya, dengan berbeda-beda tinjauan yang dikemukakan.

a. Al-Qurtubhy mengatakan :

*pelempar laki siapa?*

مَا هُوَ يَأْخُذُ بِهِ الْإِنْسَانُ نَفْسَهُ مِنَ الْأَذْبِ يُسَمَّى خُلُقًا، لِأَنَّهُ يَصِيرُ مِنَ الْخُلُقَةِ فِيهِ

Artinya : Akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab dan kesopanannya sehingga disebut akhlak, dan karena itu perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya.

b. Muhammad bin 'Ilaan Ash-shadieqy menyatakan :

أَخْلَقُ : مَلَكَهٖ بِالنَّفْسِ يَتَّقِدُّ بِهَا عَلَى صُدُورِ الْأَفْعَالِ الْجَمِيلَةِ سَهُولَةً

Akhlak : adalah suatu pembawaan dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari orang lain).

c. Ibnu Maskawih mengatakan :

أَخْلَقُ : حَالٌ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أفعالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَلَا دَوِيَّةٍ

Akhlak : Keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat, tanpa memikirkannya (lebih lama)



Dari definisi ketiga akhlak di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia, apakah itu baik atau buruk (1999 : 6)

Menanamkan dan membina akhlak pada siswa sangat penting, khususnya yang pertama kali, akhlak siswa kepada Allah , karena pada masa-masa seperti ini, adalah taraf permulaan pengembangan keterampilan motorik karena disitu ada respons terbimbing, dimana respon terbimbing adalah perbuatan individu yang dapat diamati (Irsal, 2001 : 63).

## 2. Pembinaan Akhlak Siswa

Diantara pembinaan akhlak yang dapat diarahkan dan diajarkan kepada siswa meliputi dua unsur pokok yang berpijak pada permasalahan, yang meliputi :

### a. Akhlak kepada Allah

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata **خلق** yang menurut bahasa adalah budi pekerti, tingkah laku atau etika (Mustofa, 1999 : 11).

Akhlak bila dipandang dari segi objeknya, yaitu menitik beratkan terhadap perbuatan yang berhubungan kepada khaliq dan sesama makhluk, karena hal tersebut landasan dari suatu ibadah.

Adapun akhlak kepada Allah yang dapat diajarkan kepada siswa penulis hanya membatasi sebagai berikut :



## 1) Tawakkal

Tawakkal artinya menyerahkan diri kepada Allah. Maksudnya adalah berserah diri setelah berusaha sekuat tenaga dan fikiran dalam mencapai suatu tujuan. (Labib, 2001 : 127)

Hubungannya dengan kepribadian siswa adalah agar siswa senantiasa di dalam mencari ilmu, selalu disertai dengan penuh keihlasan, baik di dalam kesulitan maupun kebahagiaan sehingga pada akhirnya akan membentuk prilaku siswa yang disiplin dan terbina.

Allah berfirman :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ  
 الْمُؤْمِنُونَ (التوبة: ٥١)

Artinya : Katakanlah, “tidak akan menimpa kami selain apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakkal (QS. At-Taubah : 51).

Bentuk tawakkal dalam islam lebih jauh diisyaratkan oleh Rasulullah Saw dalam salah satu sabda beliau sebagai berikut :

عَنْ عُمَرَ مَرْضِيٍّ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَبُرِّ



ذَقُّكُمْ كَمَا يَرُوقُ الطَّيْرُ، تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرْجُحُ بَطَانًا (رواه

الترمذی)

Artinya : Umar ra berkata : “Saya telah mendengar Rasulullah Saw bersabda : “Andaikan kamu bertawakkal (menyerah) kepada Allah dengan sungguh-sungguh, niscaya Allah akan memberi rizki kepadamu sebagaimana burung yang keluar pagi dengan perut kosong (lapar) dan kembali pada senja hari dalam keadaan sudah kenyang (HR. Turmudzi)

Imam Abul Qosim Al Junaidi al-Baghdadi menambahkan bahwa “Hakekat dari tawakkal ialah merasa bahwa adanya dan tidak adanya sesuatu itu semata-mata merupakan kehendak dan kekuasaan Allah dan hanya karena Allahlah adanya segala sesuatu (2001 : 130).

Jadi tawakkal adalah bagian perbuatan atau pelaksanaan dari ibadah, karena sebagai orang islam, tawakkal akan melatih pada diri sikap orang untuk senantiasa mengharap atas keridhaan Allah, sebagai Tuhan kita, karenanya dalam mengerjakan sesuatu apapun yang berbentuk amaliah, itu harus diiringi dengan sikap tawakkal. Dengan diiringi dengan sikap seperti ini, maka amaliah yang kita kerjakan tidak sia-sia.

## 2) Sabar

Sabar (الصَّبْر) yaitu sikap yang betah atau dapat memahami diri dari kesulitan yang dihadapinya (Mahjuddin, 1999 : 10).

Dari sabar adalah bagian cermin dari iman. Sebab iman dimutlakkan terhadap setiap pengetahuan dan amal-amal semuanya. Dan semua amal dalam hal mencegah dalam melakukan (suatu



perbuatan) membersihkan dan menghiasi, tidaklah akan sempurna kecuali dengan selalu bersikap sabar.

Dalam Al-Qur'an diterangkan oleh Allah mengenai sikap sabar yang tertuang dalam firman-Nya.

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنبُوئْتَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَا جَزَاءَ الْآخِرَةِ أَكْبَرَ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ. الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ. (النحل : ٤١-٤٢)

Artinya : “ dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar kalau mereka mengetahui, yaitu orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakkal. (An Nahl : 41-42)

Begitu juga dalam hadits, antara lain disebutkan :

وَمَنْ يَتَصَبَّرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا أَوْ سَعَّ مِنَ الصَّبْرِ (متفق عليه)

Artinya : Barang siapa yang bersabar, maka ia diberi kekuatan sabar

oleh Allah, dan kelapangan hidup karena ia telah bersabar

(HR. Bukhary – Muslim).

Dari kedua keterangan di atas, mengenai firman dan al-Hadits tentang adanya sikap sabar, senantiasa akan menjadi pokok cerminan dari iman kita.

Mengenai hakekat sabar ‘Imam Al-Ghazali’ menerangkan yaitu adanya kuat dorongan agama dalam menghadapi dorongan hawa nafsu (2002 : 189).

Sabar mempunyai tingkatan-tingkatan ditinjau dari segi lemah dan kuatnya. Derajat yang tertinggi adalah hendaknya engkau



mengekang ajakan hawa nafsu secara keseluruhan sehingga nafsu itu tidak mampu melawan.

Derajat pertengahan adalah hendaknya engkau tidak putus-putus untuk berperang. Akan tetapi, pertempuran keduanya bersaing, terkadang menang, terkadang kalah. Sedangkan derajat (tingkatan) yang paling rendah adalah : adanya dorongan hawa nafsu yang mampu mengalahkan dorongan agama.

Jadi pada pokoknya sabar mempunyai kendala-kendala yang berasal dari syahwat (hawa nafsu). Sebagai makhluk ciptaan Allah senantiasa selalu bersyukur dan memohon ampun kepada-Nya. Karena sesungguhnya kebutuhan untuk bersikap sabar berlaku untuk umum dan semua keadaan. Sebab apa yang menimpa seseorang dalam hidup ini tidak terlepas dari dua bentuk, yaitu adakalanya seseorang mengikuti hawa nafsunya, akan tetapi adakalanya juga seseorang menentang terhadap syahwatnya (hawa nafsunya). Maka hendaknya sikap sabar selalu menjadi kebiasaan dalam kehidupan, yang dapat berguna pada diri sendiri lebih-lebih pada orang lain.

### 3) Tobat

Tobat menurut arti yang sederhana adalah menyesal atas dasar yang telah diperbuat. Setelah itu memohon ampun kepada Allah.

Sebagaimana firman-Nya :

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (النور: ٣١)



Artinya : “Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”.

(QS. An-Nur : 31)

Dari uraian di atas bahwa tobat ialah : sebagai langkah awal untuk membersihkan diri baik lahir maupun bathin dengan tujuan sebagai pembersihan, sehingga hijab-hijab yang membatasi antara makhluk dengan kholik akan terkuak (Labib, 2001 : 115).

Dengan maksud diatas, sesungguhnya Allah tidak terhibab, hanya manusia sendiri yang membuat hijab (penghalang) sehingga manusia terputus hubungan dengan khalik-Nya. Karenanya taubat menurut hukumnya adalah wajib, sebagaimana ditegaskan oleh Yahya dalam kitabnya “Riyadlus Sholihin” bahwa taubat itu wajib dari tiap dosa-dosa.

Juga diterangkan mengenai syarat taubat yang meliputi :

- (a) Harus menghentikan maksiat perbuatan tersebut.
- (b) Harus menyesal atas perbuatan yang telah terlanjur dilakukannya
- (c) Niat bersungguh-sungguh tidak mengulangi perbuatan itu kembali.

Dalam hal ini setiap orang pasti mempunyai dosa dari apa yang telah dikerjakan. Karena dosa pada dasarnya akan menjadi hijab (penghalang) hubungan manusia, sebagai hamba, kepada Allah sebagai pencipta. Dalam arti penghalang mengenai do'a dan juga amal ibadah kita kepada Allah. Apabila do'a, amal ibadah yang lainnya sudah



diterima oleh Allah, maka apa yang telah menjadi harapan manusia sebagai hamba, pasti tidak akan terkabul. Hubungannya dengan kepribadian siswa yaitu : Taubat adalah langkah penting, didalam rangka agar ilmu yang dituntut berguna bagi dirinya sendiri lebih-lebih bagi orang lain, agama nusa dan bangsa.

#### b. Akhlak Kepada Sesama

Dengan berlandaskan sikap atau rasa saling menghormati, maka akan terjalin kerja sama yang harmonis dengan kata lain harus berakhlakul karimah dalam segala hal.

Akhlak kepada sesama bisa terlihat jika seseorang melakukan interaksi dengan lingkungan dengan baik, yaitu sikap persaudaraan, dimana merupakan sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dan beresatu dengan orang lain, karena ada keterkaitan batin dengannya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali Imran :  
159 sebagai berikut :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا لَفَقَطُوا مِنْ حَوْلِكَ صِلُوا  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى  
اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (الاعمران: ١٥٩)

Artinya : Maka disebabkan dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah



menyukai orang-orang bertawakkal kepada-Nya (QS. Ali Imron : 159) (Depag RI, 1993 : 103)

Maka dalam hal ini penulis membatasi tiga macam akhlak kepada sesama diantaranya : akhlak kepada kedua orang tua, akhlak kepada guru, dan akhlak kepada teman atau orang lain.

### 1) Akhlak kepada Orang Tua

Ibu dan ayah adalah kedua orang tua yang sangat besar jasanya kepada anaknya, dan posisi orang tua mereka mempunyai tanggung jawab yang besar kepada anaknya tersebut.

Seorang anak menurut ajaran Islam diwajibkan diwajibkan berbuat baik kepada ibu dan ayahnya, dalam keadaan bagaimanapun. (Mustafa, 1999 : 168).

Maksud kalimat di atas, jangan sampai seorang anak menyinggung perasaan orang tuanya, walaupun seandainya orang tua berbuat lalim kepada anaknya. Dan sebaliknya juga seorang anak harus berkewajiban pula berbuat lemah lembut, tidak menyakiti hati kedua orang tuanya.

Sebagaimana firman Allah :

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي

صَغِيرًا (الاسراء: ٢٤)

Artinya : "Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka dengan penuh kesayangan dan ucapkan (dia) : "Wahai Tuhanku kasihinilah mereka kedua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku diwaktu kecil."(al-Isra' : 24). (Depag RI, 1993 : 428)



Jadi secara kesimpulannya akhlak kepada orang tua yaitu dengan berbuat baik, tidak menyakiti dan senantiasa selalu mendo'akan terhadap orang-orang, yang telah mendidik dan membesarkannya.

## 2) Akhlak kepada Guru

Guru adalah salah satu orang yang mendidik kita ke dalam kedewasaan. Jadi sepantasnyalah kita anggap guru sebagai orang tua kita. Oleh karena itu pula, wajib kita mematuhi dan mentaati apa-apa yang telah dianjurkannya. Sebagaimana diterangkan dalam syair Sayyidina Ali bahwa :

رَأَيْتُ أَحَقَّ الْحَقِّ الْمُعَلِّمَ \* وَأَوْجِبُهُ حِفْظًا عَلَى كُلِّ مَسْلَمٍ

Artinya : “Aku tahu bahwa hak seorang guru itu harus diindahkan melebihi segala hak. Dan wajib dijaga oleh setiap orang Islam” (al-Zurmuzi, 1999 : 25).

Dari uraian di atas dapat diartikan apabila dihubungkan dengan tugas orang tua terhadap anaknya, maka guru dalam hal ini merupakan wakil dari orang tua, dalam melaksanakan pengajaran dan pendidikan. Jadi mengenai kewajiban sama, dengan kewajiban anak kepada orang tuanya. Bedanya, orang tua memberikan konsumsi lahir. Sedangkan guru secara lahiriyah.



### 3) Akhlak kepada Teman

Dalam kehidupan sehari-hari siswa atau kita tidak terlepas dari interaksi antara teman-teman. Maka dari itu di dalam pergaulan siswa atau kita kepada teman ada peraturan pergaulan tersebut bisa berbentuk jujur, menepati janji, pemaaf dan sebagainya.

Kejujuran, menepati janji, pemaaf adalah diantara salah satu kunci sukses dalam pergaulan, karena perbuatan yang demikianlah justru disenangi oleh banyak teman ataupun orang lain.

### 4) Akhlak kepada Masyarakat

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, asal katanya "*socius*" yang berarti kawan. Untuk yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial yang mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. (Soelaeman, 1986 : 26).

Jadi dalam kehidupan kita sebagai makhluk sosial, tidak lepas dari namanya saling tolong menolong. Karena pada akhirnya kita tidak bisa hidup tanpa harus adanya saling tolong menolong di dalam hidup bermasyarakat. Untuk itu di dalam bergaul, bersikap di dalam masyarakat harus adanya tatakrama dan sopan santun, di dalam berbicara, berbuat dan bertindak.

Dimana dalam hal ini Allah mempertegas dalam sebuah firman-Nya, mengenai landasan pokok pergaulan di masyarakat :



وَأَعْبُدْ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِ الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ  
بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ  
كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا (النساء: ٣٦)

Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri” (QS. an-Nisa’ : 36). (Depag RI, 1993 : 123)

#### D. Tinjauan Teoritis tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak Siswa

Strategi pembelajaran pendidikan, khususnya yang berorientasi pada pengetahuan atau Pendidikan Agama Islam, sangat penting dalam rangka upaya mengantarkan kepada pola-pola prilaku siswa, di dalam mencapai proses pendidikannya, karena di dalam pengetahuan atau Pendidikan Agama Islam (PAI), terdapat beberapa pelajaran keagamaan yang digabung menjadi satu bahan pelajaran. Hal ini juga tidak lepas pula dengan adanya peran guru sebagai pendidik di dalam mengarahkan proses pembelajaran pendidikan tersebut. Karena pada akhirnya pembelajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik, sedikit banyak diharapkan untuk membina atau membangun terhadap kemajuan prilaku, budi pekerti seorang siswa.



Untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan tersebut, maka pemegang peran yaitu (pendidik) harus menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dengan harapan pendidikan yang akan diterima oleh siswa. Mengingat hal ini, adalah tanggung jawab moral seorang pendidik.

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama (PAI) adalah sebagai proses yang merupakan suatu sistem yang tidak bisa lepas dari komponen-komponen yang lainnya, salah satu komponen dalam proses tersebut adalah strategi pembelajaran (Muis, 2000:192).

Mengingat juga bahwa keberhasilan belajar dapat diukur dengan adanya perubahan, yang diukur berdasarkan perbedaan cara belajar berfikir, merasa dan berbuat (berprilaku) sebelum dan sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa (Depag RI, 2001: 26).

#### **E. Hipotesa**

Sebelum merumuskan dan mengajukan hipotesa perlu memperhatikan bahwasanya "Hipotesa dapat juga dipandang sebagai rumusan sementara, untuk menerangkan suatu gejala, sebagai pola dasar jawaban atau pemecahan masalah secara ilmiah (Soeseno, 1984 : 8).

Di dalam hipotesa perlu diperhatikan :

1. Hendaknya bertalian dengan teori
2. Harus dapat diuji berdasarkan data empiris
3. Hendaknya bertalian dengan teknik penelitian.



Setelah memperhatikan saran-saran di atas, maka penelitian harus dirumuskan berdasarkan dari hasil pandangan teori yang diperoleh dari teknik analisa. Adapun analisa yang digunakan adalah analisa chi kwadrat :

Berdasarkan tinjauan teoritis tentang pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa, yang dikaitkan dengan beberapa pendapat yang dikemukakan dengan hal itu maka dapatlah dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

### **1. Hipotesa Kerja Mayor**

Ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005.

### **2. Hipotesa Kerja Minor**

- a. Adakah pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa siswa kepada Allah di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2004 / 2005,
- b. Ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa siswa kepada sesama di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2004 / 2005,

Kemudian dari hipotesa kerja (ha) di atas dirubah menjadi hipotesa nihil (ho) untuk menghindari subyektifitas dalam penelitian. hal ini yang menjadi alasan dirubahnya hipotesa kerja (ha) kedalam bentuk hipotesa nihil(ho) sebab hipotesa nihil (no) diuji dengan perhitungan statistik dan biasanya diungkapkan dengan pernyataan tidak ada perbedaan atau kaitannya



dengan judul tidak ada pengaruh (Surakhmad,1990 :72). Adapun hipotesa nihilnya berbunyi :

**1. Hipotesa Nihil Mayor**

Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2004 / 2005.

**2. Hipotesa Nihil Minor**

1. Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada Allah di SMPN 6 terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2004 / 2005
2. Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembinaan siswa kepada sesama di SMPN 6 terbuka Nurul Falah Kecamatan Kliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004 / 2005



### BAB III

## LAPORAN PENELITIAN



#### A. Latar Belakang Obyek

##### 1. Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kelurahan Sempusari  
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

##### 2. Sejarah Berdirinya SMPN 6 Terbuka Nurul Falah

Sebelum menjelaskan sejarah berdirinya SMPN 6 Terbuka Nurul Falah, maka peneliti ingin menjelaskan tentang sekilas mengenai SMP Terbuka.

SMP Terbuka adalah salah satu sub sistem pendidikan jalur sekolah yang menggunakan prinsip belajar secara mandiri, yaitu belajar dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Pada SMP Terbuka waktu dan tempat belajar lebih terbuka dan fleksibel disesuaikan dengan kondisi siswa. SMP Terbuka ini diadakan bertujuan memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada anak-anak lulusan SD atau yang sederajat yang berniat melanjutkan, tetapi tidak dapat mengikuti pendidikan di SMP Reguler (biasa) karena kondisi sosial ekonomi dan sebagainya. SMP Terbuka belajar menggunakan bahan cetak berupa modul yang dibagikan secara gratis di TKB (Tempat Kegiatan Belajar) yang dibimbing oleh guru pamong serta guru bina dari sekolah induk.





Mengenai berdirinya SMPN 6 Terbuka Nurul Falah, Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember didirikan pada tahun 1998/1999.

Dengan melalui berulang kali rapat, dan rapat terakhir pada tanggal 28 Desember 1998 yang dihadiri oleh para tokoh masyarakat sempusari Pengasuh Pon-Pes Nurul Falah Kepala SMPN 6 Terbuka yaitu Bapak Drs H. Hendro Purwanto SH, M. Si dan juga sebagian guru yang berasal dari induk SMPN 6 Terbuka Nurul Falah, yaitu SMPN 6 Negeri Kaliwates Jember.

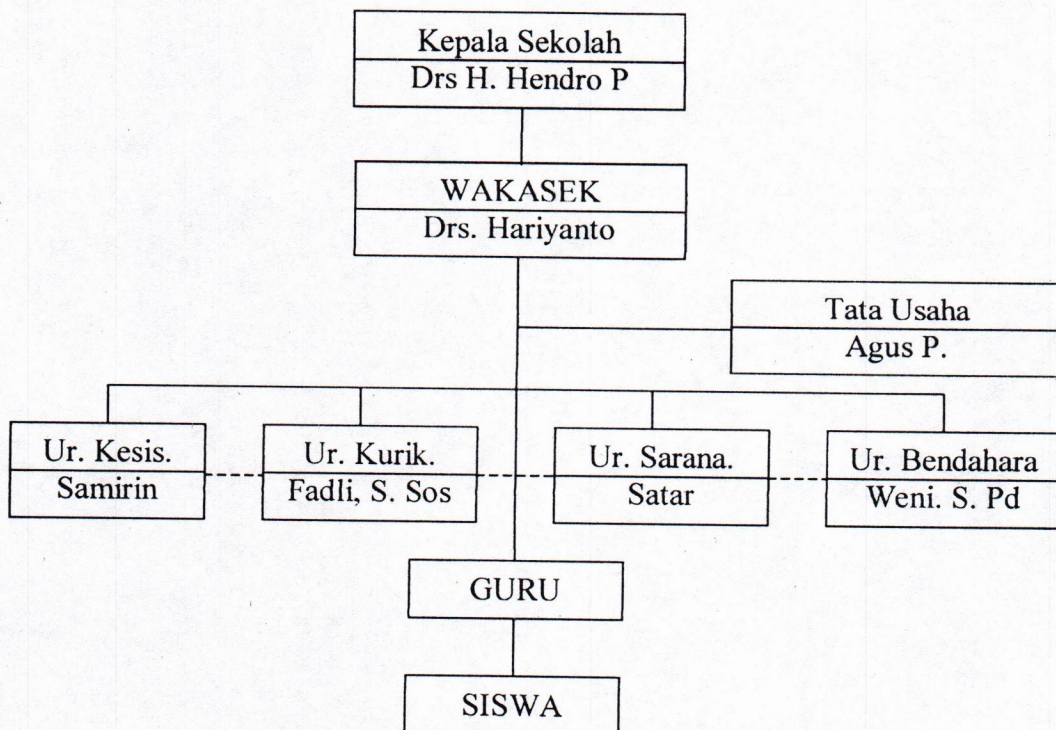
Dalam rapat tersebut Bapak Drs H. Hendro Purwanto SH, M. Si beserta sebagian guru yang lainnya mengusulkan kepada para tokoh masyarakat Sempusari dan pada khususnya kepada pengasuh Pon-Pes Nurul Falah, untuk mendirikan Sekolah Menengah Pertama Terbuka (SMPN 6 Terbuka ), dimana induk Sekolah ini berada dibawah naungan SMPN 6 Kaliwates-Jember. Dimana TKB (Tempat Kegiatan Belajar) diletakkan di Pon-Pes Nurul Falah. Akhirnya saat itu pula pengasuh Pon-Pes Nurul Falah, KH. Ahmad, Hasyim Nawawi, beserta para tokoh masyarakat setempat, dan juga Bapak Lurah menyetujui usul tersebut.

Pada tahun 1998/1999 resmilah menjadi sekolah yang bernama SMPN 6 Terbuka Nurul-Falah. Yang menjadi Kepala Sekolah adalah Bapak Drs H. Hendro Purwanto SH, M. Si. Mulai saat itu ada perkembangan di SMP Terbuka tersebut walaupun hanya sedikit. Baik itu adanya penambahan sarana, siswa, tenaga guru dan lain-lain.



Dilihat dari prestasi siswa SMPN Terbuka ini, juga mengalami perkembangan terbukti dengan diikuti lomba tentang motivasi belajar antar SMP Terbuka yang ada di Kabupaten Jember. Hasilnya utusan siswa SMPN 6 Terbuka Nurul Falah menjadi juara tiga, dari jumlah 36 SMP Terbuka yang menjadi peserta lomba tersebut (Interview dengan kepala sekolah, 29-11-2004)

### 3. Organisasi Sekolah SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kec. Kaliwates Kab. Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005



Sumber Data: Ruang Kepala Sekolah

### 4. Eksistensi Sekolah

SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kaliwates – Jember mempunyai sarana dan prasarana tidak terlalu banyak, mengalami peningkatan, misal :



perlu adanya penambahan ruang belajar, sehingga terpaksa ada sebagian siswa yang harus masuk sore. Hal ini dikarenakan keterlambatan bantuan dana yang datang dari pusat, maka yang dapat digunakan hanya sarana dan prasarana yang ada.

Adapun batas-bats SMPN 6 Terbuka Nurul Falah sebagai berikut:

- a. Sebeleh Utara : Rumah penduduk dan jalan raya
- b. Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- c. Sebelah Selatan : Rumah Bapak Ilham
- d. Seblah Barat : Bangunan Pondok Pesantren

Sumber Data: SMPN 6 Terbuka Nurul Falah

Adapun fasilitas bangunan yang meliputi sarana dan prasarana SMPN 6 Terbuka Nurul Falah, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Fasilitas Bangunan / Ruangan dan Tempat Lain**

<b>No.</b>	<b>Jenis Ruangan dan Penggunaanya</b>	<b>Jumlah Ruang</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Guru	1
3.	Kamar Mandi	2
4.	WC	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Sumur	1



1	2	3
7.	Tempat Sepeda	1
8.	Halaman Sekolah	1
9.	Musholla (Masjid)	1

Sumber Data : Dokumentasi SMPN 6 Terbuka Nurul Falah.

Sebagaimana kenyataanya, ruang kelas yang ditempati sekarang adalah sebanyak 3 kelas yang terdiri dari :

- a. Kelas I : 1 Kelas
- b. Kelas II : 1 Kelas
- c. Kelas III : 1 Kelas

#### 5. Keadaan SMPN 6 Terbuka Nurul Falah

**Tabel 3.2**

#### **Keadaan Siswa SMPN 6 Terbuka Nurul Falah**

**Tahun Pelajaran 2004 / 2005**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1.	I	26	29	55
2.	II	17	23	40
3. °	III	16	14	30
	Jumlah			125

Sumber Data : Dokumentasi SMPN 6 Terbuka Nurul Falah.



## 6. Keadaan Tenaga Edukatif dan Administrasi

Untuk melaksanakan proses pendidikan sangat membutuhkan tenaga edukatif dan administrasi dalam suatu lembaga pendidikan. Seperti halnya sekolah-sekolah yang lainnya.

Tabel 3.3

### Tenaga Edukatif dan Administrsi Tahun Pelajaran 2004 / 2005

Kode	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi	Jabatan
1	2	3	4	5
A	Drs. H. Hendro. P	S2	–	Kasek
B	Hariyanto, S.Pd.	S1	B. Inggris	Wakasek.
C	Ach. Qusyairi	S1	PAI	Guru B.
D	Fadli, S.Sos.I	S1	Penjaskes	Guru P.
E	Nury Yasin S.	SMAN 1 Bws	Biologi	Guru P.
F	Didi Ainur Rasyid	MAN 1 Smnp	B. Indonesia	Guru B.
G	Maimunah, S.Ag	S1	Matematika	Guru B.
H	Dewi Shofiyah, SH.I	S1	PPKN	Guru B.
I	Sunari Efendi, S.Ag	S1	Geografi	Guru B.
J	Moh. Anwari	MA	Ekonomi	Guru B.
K	Reky Lidyawati, S.Pd.I	S1	Fisika	Guru B.
L	Moh. Wahyudi	MAN 1 LMJ	Pembukuan	Guru B.

Sumber Data : Kantor SMPN 6 Terbuka Nurul Falah.



## 7. Keadaan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan atau yang diberlakukan di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah, sesuai dengan petunjuk yang datang dari DIKNAS. Tetapi ada ketidaksamaan dengan dengan sekolah-sekolah biasa, yaitu adanya tambahan buku modul untuk siswa atau guru, sebagai penanggung penunjang sarana pembelajaran dalam pendidikan. Disamping buku modul, juga adanya pamong dari guru bina.

Keberadaan guru pamong disini berfungsi sebagai manager (Pembantu Kepala Sekolah) yang diutus dari sekolah induk SMPN Terbuka tersebut. Tujuan adanya guru pamong yaitu membantu apabila ada guru bina yang tidak masuk mengajar maka guru pamonglah yang menggantikannya untuk mengajarkan atau mengisi kekosongan jam tersebut.

Keberadaannya guru bina dalam pengelolaan SMPN terbuka memiliki peran yang strategis. Dalam hal ini guru bina turut bertanggung jawab dalam penyusunan program tahunan, program semester, penyusunan jadwal belajar di Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Penyusunan jadwal kegiatan tatap muka dan juga penyusunan program penilaian. kemudian kurikulum yang menjadi program mata pelajaran meliputi:

Bhs Inggris	Ekonomi
Bhs Indonesia	Fisika
PPKN	PAI
Matematika	Biologi
Geografi	Penjaskes



### Pembukuan

Alokasi waktu mengenai tatap muka yang diberlakukan dalam 1 minggu terdapat 20 jam pelajaran (tatap muka). Dalam 1 hari terdapat 3 mata pelajaran. Hal ini dikarenakan adanya pelajaran tambahan (kurlok) Kurokulum Lokal. Yang meliputi :

- Bahasa Arab
- Fiqih
- Aqida Akhlaq
- Al-Qur'an Hadits
- SKI
- Komputer

### **B. Penyajian Data**

Berdasarkan tabel 3.2 maka jumlah seluruh dari populasi adalah 125 yang terdiri dari atas kelas I, II dan III. Dari poulasi tersebut ditetapkan 100 orang sebagai sampel penelitian sekaligus sebagai responden.

Adapun tehnik yang digunakan dalam pengambilan responden adalah dengan tehnik Proporsional Stratified Random Sampling, yaitu pengambilan sampel disesuaikan dengan banyak sedikitnya populasi yang ada pada masing-masing sub populasi tersebut.

Sedangkan perincian selengkapnya dapat diketahui dari tabel dibawah ini :



Tabel 3.4

## Hasil Penentuan Sampel Penelitian

SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Tahun Pelajaran 2004 – 2005

No.	Kelas	Populasi	Sampel Yang diuji	Ket.
1	2	3	4	5
1	I	55	$\frac{55}{125} \times 100 = 44$	
2	II	40	$\frac{40}{125} \times 100 = 32$	
3	III	30	$\frac{30}{125} \times 100 = 24$	
Jumlah		125	100	

Sumber Data : Kantor SMPN 6 Terbuka Nurul Falah

Setelah jumlah responden diketahui, maka untuk menentukan siapa yang berhak menjadi responden semua siswa diberi hak yang sama untuk menjadi responden. Kemudian setelah angket terkumpul dilakukan undian terhadap semua individu dalam populasi.

Dari undian tersebut dapat diketahui nama-nama responden, sebagaimana yang dapat terlihat dalam tabel berikut ini :



**Tabel 3.5**  
**Nama-Nama Responden**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	2	3	4
1.	Adi Sucipto	LK	I
2.	Adi Sufy	LK	I
3.	Afri Andika	LK	I
4.	Agus Handi	LK	I
5.	Agus Purwanto	LK	I
6.	Bambang H.	LK	I
7.	Didik Suryadi	LK	I
8.	Dodik A.	LK	I
9.	Vivin Fathonah	PR	I
10.	Fitria	PR	I
11.	Imam Saputra	LK	I
12.	Lukman Hakim	LK	I
13.	Miming	PR	I
14.	M. Farid	LK	I
15.	Nur Lailalatus	PR	I
16.	Hadi Purnomo	LK	I
17.	Riyadhus Sh.	PR	I
18.	Riyani	PR	I



1	2	3	4
19.	Sudarmono	LK	I
20.	Slamet Riyadi	LK	I
21.	Suryono	LK	I
22.	Uswatun Hasanah	PR	I
23.	Suba'iah	PR	I
24.	Solehan S.	LK	I
25.	Andy K	LK	I
26.	Ach. Jufri	LK	I
27.	Moh. Jumali	LK	I
28.	Ahmad Arifin	LK	I
29.	Abd. Ghafur	LK	I
30.	Abd. Rasyid	LK	I
31.	Umar Sholeh	LK	I
32.	Slamet Hariyanto	LK	I
33.	Sodikin	LK	I
34.	Ridwan Dani	LK	I
35.	Imron Rosyidi	LK	I
36.	Umi Luthfiana	PR	I
37.	Uliana	PR	I
38.	Holida	PR	I
39.	Deta Rofi'atul Badriyah	PR	I



1	2	3	4
40.	Fitria	PR	I
41.	Siti Qomariyah	PR	I
42.	Dewi	PR	I
43.	Yayuk	PR	I
44.	Fitrotin	PR	I
45.	Endang Fatmawati	PR	II
46.	Erwin Agustin	PR	II
47.	Ferawati	PR	II
48.	Hadi Iscahyono	LK	II
49.	Luthfiana	PR	II
50.	Moh Ali Mustofa	LK	II
51.	Nurul Qomariyah	PR	II
52.	Ratna Diroh	PR	II
53.	Moh Taufik	LK	II
54.	Siti Arifah	PR	II
55.	Siti Khotimah	PR	II
56.	Siti Waqi'ah	PR	II
57.	Sunardi	LK	II
58.	Siti Muthmainnah	PR	II
59.	Anisa Yunda	PR	II
60.	Abdul Malik	LK	II



1	2	3	4
61.	Moh. Farid	LK	II
62.	Supiatul Wardania	PR	II
63.	Siti Khotijah	PR	II
64.	Sri Wahyuni	PR	II
65.	Febriyanti	PR	II
66.	Luluk Indrawati	PR	II
67.	Fadilatus Suhro	PR	II
68.	Hamda Royani	PR	II
69.	Rufaida Qonita	PR	II
70.	Idayati	PR	II
71.	Moh. Hasan Ashari	LK	II
72.	Ach. Sujarwo	LK	II
73.	Paidi	LK	II
74.	Zainuddin	LK	II
75.	Bambang	LK	II
76.	Irwanto	LK	II
77.	Abd. Wahid	LK	III
78.	Moh. Sholihin	LK	III
79.	Abu Bakar S.	LK	III
80.	Moh. Hidayat	LK	III
81.	Moh. Jasuri	LK	III



1	2	3	4
82.	Nanang Rokiyanto	LK	III
83.	Moh. Luthfi	LK	III
84.	Ach. Fauzi	LK	III
85.	Moh. Iqbal	LK	III
86.	Muqaddasi	LK	III
87.	Hartono	LK	III
88.	Nur Rohman	LK	III
89.	Dedi Maryatno	LK	III
90.	Anis Musyarofah	PR	III
91.	Ach. Khoir	LK	III
92.	Nur Hasanah	PR	III
93.	Siti Aisiyah	PR	III
94.	Sa'adiyah	PR	III
95.	Siti Farida	PR	III
96.	Fera Agustini	PR	III
97.	Mely Sofiyanti	PR	III
98.	Wiwin Meliawati	PR	III
99.	Sofyan Hadi	LK	III
100.	Rusdiyanto	LK	III

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa, dengan melalui



penyebaran angket, tetapi terlebih dahulu akan dikemukakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Jumlah pertanyaan angket seluruhnya 30 item yang dibagi atas :
  - Pertanyaan tentang strategi pembelajaran ada 6 item
  - Pertanyaan tentang pembinaan akhlaq siswa kepada Allah ada 13 item
  - Pertanyaan tentang pembinaan akhlaq siswa kepada sesama ada 11 item

- b. Skoring data

Skoring data adalah memberikan nilai dari setiap item jawaban yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika responden menjawab a diberikan 3
- Jika responden menjawab b diberikan 2
- Jika responden menjawab c diberikan 1
- Jika responden memperoleh total skor sama dengan diatas rata-rata, maka akan dikategorikan baik
- Jika responden memperoleh total skor dibawah rata-rata, maka akan dikategorikan kurang.

- c. Tabulasi data

Setelah data diberi kategori, maka selanjutnya dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja.

Demikianlah langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data yang diperoleh dari penyebaran angket yang telah dijawab oleh responden.



Selanjutnya untuk lebih jelasnya akan disajikan data hasil angket, dalam tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Data Tentang Strategi Pembelajaran**

No.	Strategi Pembelajaran							Kategori	
	1	2	3	4	5	6	Skor	B	K
1.	3	3	3	3	3	3	18	B	
2.	3	3	2	2	3	3	15		K
3.	3	3	3	3	3	2	17	B	
4.	3	3	3	3	3	3	18	B	
5.	3	3	2	3	3	3	17	B	
6.	3	2	3	3	3	3	17	B	
7.	2	3	2	3	2	3	15		K
8.	3	3	2	3	3	3	17	B	
9.	2	3	2	2	2	2	13		K
10.	2	2	2	2	3	2	13		K
11.	3	3	3	3	3	3	18	B	
12.	3	3	2	3	2	3	16		K
13.	3	3	3	3	2	1	15		K
14.	3	3	1	3	3	2	15		K
15.	2	2	3	3	3	3	16		K
16.	2	2	3	3	3	3	16		K
17.	3	3	3	3	3	3	18	B	
18.	3	3	3	3	3	3	18	B	
19.	3	2	3	3	3	3	17	B	
20.	3	3	3	3	3	1	16		K
21.	3	3	2	3	3	3	17	B	
22.	2	2	3	3	3	3	16		K
23.	2	2	3	3	3	3	16		K



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24.	2	3	2	3	3	3	16		K
25.	3	3	3	3	3	3	18	B	
26.	3	3	3	3	3	3	18	B	
27.	2	3	3	3	3	3	17	B	
28.	2	3	3	3	3	3	17	B	
29.	3	3	2	3	3	2	16		K
30.	3	3	3	2	3	3	17	B	
31.	3	3	3	3	3	3	18	B	
32.	2	3	3	3	3	3	17	B	
33.	3	3	3	2	2	2	15		K
34.	3	2	3	3	3	3	17	B	
35.	3	2	3	3	3	3	17	B	
36.	3	1	3	3	3	3	16		K
37.	3	3	2	3	3	3	17	B	
38.	2	3	2	3	3	3	16		K
39.	3	3	3	3	2	3	17	B	
40.	3	3	3	3	3	3	18	B	
41.	3	3	3	2	3	3	17	B	
42.	3	3	2	2	3	3	16		K
43.	3	3	3	3	3	3	18	B	
44.	3	3	3	3	3	3	18	B	
45.	3	3	2	2	3	3	16		K
46.	3	3	3	3	3	3	18	B	
47.	3	3	3	3	3	3	18	B	
48.	3	2	2	3	3	3	16		K
49.	3	3	3	3	3	2	17	B	
50.	3	3	3	2	3	3	17	B	
51.	3	3	3	3	3	3	18	B	
52.	3	3	3	2	3	3	17	B	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
53.	3	3	2	3	3	2	16		K
54.	3	2	3	3	3	3	17	B	
55.	3	3	3	3	3	3	18	B	
56.	2	3	2	3	3	3	16		K
57.	3	3	3	3	3	3	18	B	
58.	3	3	3	3	3	2	17	B	
59.	3	2	2	3	3	3	16		K
60.	2	3	2	3	3	3	16		K
61.	3	3	3	3	3	3	18	B	
62.	3	3	3	3	3	3	18	B	
63.	3	3	3	3	3	3	18	B	
64.	3	3	3	3	3	3	18	B	
65.	3	3	3	3	3	3	18	B	
66.	3	3	3	3	3	3	18	B	
67.	3	3	3	3	3	3	18	B	
68.	2	3	2	3	3	3	16		K
69.	3	3	3	3	3	3	18	B	
70.	3	3	3	3	3	3	18	B	
71.	3	2	3	2	3	3	16		K
72.	3	3	1	2	2	3	14		K
73.	3	3	2	3	2	3	16		K
74.	2	3	2	3	3	3	16		K
75.	3	3	3	2	3	3	17	B	
76.	3	3	3	2	3	3	17	B	
77.	3	3	3	3	3	3	18	B	
78.	2	3	3	3	3	3	17	B	
79.	3	3	3	3	3	3	18	B	
80.	3	3	2	2	3	3	16		K
81.	3	3	2	3	3	3	17	B	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
82.	3	3	3	3	3	3	18	B	
83.	3	3	3	3	3	3	18	B	
84.	3	3	3	3	3	3	18	B	
85.	3	3	3	3	3	3	18	B	
86.	3	3	3	3	3	3	18	B	
87.	3	3	3	3	3	3	18	B	
88.	3	3	3	3	3	3	18	B	
89.	3	3	3	3	3	3	18	B	
90.	3	2	3	3	3	3	17	B	
91.	3	3	2	2	3	3	16		K
92.	3	3	3	2	3	3	17	B	
93.	3	3	3	3	3	3	18	B	
94.	3	3	3	3	3	3	18	B	
95.	3	3	3	3	3	3	18	B	
96.	3	3	2	1	3	3	15		K
97.	3	3	3	2	3	3	17	B	
98.	3	3	3	2	3	3	17	B	
99.	2	2	3	3	3	3	16		K
100.	3	3	3	3	2	3	17	B	
Jumlah							1697	71	29

#### Keterangan

No. : Nomor Responden

2 – 7 : Nomor Pertanyaan

1 – 10 : Nomor Kolom

Untuk menentukan kategori baik (B) dan kurang (K) dari tabel

3.6 dicari meannya (rata-rata nilai) terlebih dahulu, dengan rumus :



$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1967}{100}$$

$$= 16.97 \text{ (dibulatkan : 17)}$$

Dengan demikian, maka jika nilai mean sama dengan 16,97 atau lebih besar diatas rata-rata dikategorikan baik (B), sedangkan jika nilai dibawah nilai rata-rata 16,97 dikategorikan kurang (K). Dari tabel diatas maka diketahui :

- Responden kategori baik = 71
- Responden kategori kurang = 39

**Tabel 3.7**

**Skor Hasil Angket Ahklaq Kepada Allah**

No	Akhlaq Siswa Kepada Allah													Skor	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		B	K
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	B	
2.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	37	B	
3.	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	34		K
4.	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	33		K
5.	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	35		K
6.	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	35		K
7.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	36		K
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	B	
9.	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	39	B	
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
11.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
12.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37	B	
13.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37	B	
14.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	B	
15.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	37	B	
16.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37	B	
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
18.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
20.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	B	
21.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
22.	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	31		K
23.	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	33		K
24.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	B	
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38	B	
26.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
27.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	B	
29.	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	32		K
30.	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	31		K
31.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35		K
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
33.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	B	
34.	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	B	
35.	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	37	B	
36.	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	33		K
37.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
38.	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	31		K
39.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
41.	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	35		K
42.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	35		K
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
44.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
45.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34		K
46.	3	3	2	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	38	B	
47.	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34		K
48.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	37	B	
49.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
50.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
51.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	36		K
52.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
53.	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	34		K
54.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
55.	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	31		K
56.	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	32		K
57.	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	37	B	
58.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	37	B	
59.	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	32		K
60.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
61.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
62.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
63.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	37	B	
64.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37	B	
65.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	B	
66.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
67.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
68.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	37	B	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
69.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	37	B	
70.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	37	B	
71.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	B	
72.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	36		K
73.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	37	B	
74.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	35		K
75.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37	B	
76.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
77.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
78.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	B	
79.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
80.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
81.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
82.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
83.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
84.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
85.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
86.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	37	B	
87.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
88.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
89.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
90.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
91.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	36		K
92.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	B	
93.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
94.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
95.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	B	
96.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36		K
97.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	B	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
98.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	B	
99.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	36		K
100.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38	B	
Jumlah														3697	74	26

Keterangan :

No. : Nomor Responden

2 – 14 : Nomor Pertanyaan

1 – 17 : Nomor Kolom

Untuk menentukan kategori baik dan kurang dari tabel diatas, maka dicari menanya (rata-rata nilai) terlebih dahulu, dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

$$M = \frac{3697}{100}$$

$$= 36,97$$

Dengan demikian, maka jika nilai sama dengan 36,97 atau lebih besar diatas nilai rata-rata dikategorikan baik (B), sedangkan jika nilai dibawah nilai rata-rata 36,97 dikategorikan kurang (K). Dari tabel diatas maka diketahui :

- Responden kategori baik : 74
- Responden kategori kurang : 26



Tabel 3.8

## Skor Hasil Angket Akhlaq Kepada Sesamanya

No.	Akhlaq Siswa Kepada Sesamanya											Skor	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
2.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	29		K
3.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31	B	
4.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31	B	
5.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30	B	
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	B	
7.	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	25		K
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	B	
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
12.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	B	
13.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31	B	
14.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	B	
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
16.	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	29		K
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
19.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	B	
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
22.	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	25		K
23.	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	26		K
24.	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	28		K



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
25.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	30	B	
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
28.	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	21		K
29.	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	28		K
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	B	
31.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	B	
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
33.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	28		K
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
36.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	29		K
37.	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	28		K
38.	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	29		K
39.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	30	B	
40.	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	28		K
41.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	B	
42.	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	29		K
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
44.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
45.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	23		K
46.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	B	
47.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31	B	
48.	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	23		K
49.	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	30	B	
50.	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	24		K
51.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	28		K
52.	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	30	B	
53.	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	25		K



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
54.	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	30	B	
55.	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	31	B	
56.	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	23		K
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	29		K
58.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	30	B	
59.	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	23		K
60.	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	29		K
61.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
62.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	30	B	
63.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	30	B	
64.	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	26		K
65.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	29		K
66.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	B	
67.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	30	B	
68.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	30	B	
69.	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	24		K
70.	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	24		K
71.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	21		K
72.	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	28		K
73.	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	21		K
74.	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	26		K
75.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	31	B	
76.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31	B	
77.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	B	
78.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31	B	
79.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
80.	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29		K
81.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	B	
82.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	B	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
83.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	B	
84.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	B	
85.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	B	
86.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	30	B	
87.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	31	B	
88.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
89.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
90.	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30	B	
91.	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29		K
92.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
93.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
94.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32	B	
95.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
96.	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	29		K
97.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
98.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
99.	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	29		K
100.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
Jumlah												2997	66	34

### Keterangan

No : Nomor Responden

2 – 11 : Nomor Pertanyaan

1 – 15 : Nomor Kolom

Untuk menentukan kategori baik (B) dan kurang (K), maka dicari meannya (rata-rata nilai) terlebih dahulu, dengan rumus :



$$M = \frac{\sum X}{n}$$

$$M = \frac{2997}{100}$$

$$= 29,97$$

Dengan demikian, maka jika nilai sama dengan 29,97 atau lebih besar diatas nilai rata-rata dikategorikan baik (B), sedangkan jika nilai di bawah rata-rata 29,97 dikategorikan kurang (K). Dari tabel diatas maka diketahui :

- Responden Kategori Baik : 66
- Responden Kategori Kurang : 34

**Tabel 3.9**

**Skor Rekapitulasi Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI  
Terhadap Pembinaan Akhlaq**

No Resp.	Strategi Pembelajaran PAI			Pembinaan Akhlaq			Kategori
	Skor	Kategori		Skor	Kategori		
		B	K		B	K	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	18	B		72	B		BB
2.	15		K	66	B		KB
3.	17	B		65		K	BK
4.	16	B		64		K	BK
5.	17	B		65		K	BK
6.	17	B		66	B		BB
7.	15		K	61		K	KK
8.	17	B		71	B		BB



1	2	3	4	5	6	7	8
9.	13		K	71	B		KB
10.	13		K	72	B		KB
11.	18	B		71	B		BB
12.	16		K	68	B		KB
13.	17	B		68	B		BB
14.	17	B		68	B		BB
15.	17	B		70	B		BB
16.	16		K	65		K	KK
17.	18	B		72	B		BB
18.	18	B		71	B		BB
19.	17	B		71	B		BB
20.	18	B		70	B		BB
21.	17	B		71	B		BB
22.	16		K	56		K	KK
23.	16		K	59		K	KK
24.	16		K	65		K	KK
25.	18	B		68	B		BB
26.	18	B		71	B		BB
27.	17	B		71	B		BB
28.	17	B		59		K	BK
29.	16		K	60		K	KK
30.	17	B		70	B		BB
31.	18	B		67	B		BB
32.	17	B		71	B		BB
33.	15		K	65		K	KK
34.	17	B		70	B		BB
35.	17	B		70	B		BB
36.	16		K	62		K	KK
37.	17	B		66		K	BK



1	2	3	4	5	6	7	8
38.	16		K	60		K	KK
39.	17	B		68	B		BB
40.	18	B		66		K	BK
41.	17	B		67		K	BK
42.	16		K	74	B		KB
43.	18	B		72	B		BB
44.	18	B		72	B		BB
45.	16		K	57		K	KK
46.	18	B		70	B		BB
47.	18	B		65		K	BK
48.	16		K	60		K	KK
49.	17	B		68	B		BB
50.	17	B		62		K	BK
51.	18	B		68	B		BB
52.	17	B		66	B		BB
53.	16		K	59		K	KK
54.	17	B		68	B		BB
55.	18	B		62		K	BK
56.	16		K	55		K	KK
57.	18	B		68	B		BB
58.	17	B		67	B		BB
59.	16		K	55		K	KK
60.	16		K	68	B		KB
61.	18	B		72	B		BB
62.	18	B		69	B		BB
63.	18	B		67	B		BB
64.	18	B		63		K	BK
65.	18	B		67	B		BB
66.	18	B		71	B		BB



1	2	3	4	5	6	7	8
67.	18	B		68	B		BB
68.	16		K	67	B		KB
69.	18	B		61		K	BK
70.	18	B		61		K	BK
71.	16		K	58		K	KK
72.	14		K	63		K	KK
73.	16		K	58		K	KK
74.	16		K	61		K	KK
75.	17	B		68	B		BB
76.	17	B		69	B		BB
77.	18	B		70	B		BB
78.	17	B		69	B		BB
79.	18	B		71	B		BB
80.	16		K	67	B		KB
81.	17	B		70	B		BB
82.	18	B		70	B		BB
83.	18	B		71	B		BB
84.	18	B		71	B		BB
85.	18	B		71	B		BB
86.	18	B		67	B		BB
87.	18	B		70	B		BB
88.	18	B		72	B		BB
89.	18	B		72	B		BB
90.	17	B		69	B		BB
91.	16		K	65		K	KK
92.	17	B		71	B		BB
93.	18	B		72	B		BB
94.	18	B		71	B		BB
95.	18	B		72	B		BB



1	2	3	4	5	6	7	8
96.	15		K	65		K	KK
97.	17	B		71	B		BB
98.	17	B		71	B		BB
99.	16		K	65		K	KK
100.	17	B		71	B		BB
Jumlah : 6692							

Keterangan :

No. : Nomor Responden

1 – 8 : Nomor Kolom

Dari hasil rekapitulasi angket pengaruh metode pengajaran terhadap pembinaan akhlaq, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

BB : 58 Responden

BK : 12 Responden

KB : 8 Responden

KK : 22 Responden

**Tabel 3.10**

**Skor Rekapitulasi Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI**

**Terhadap Pembinaan Akhlaq Siswa Kepada Allah**

No Resp.	Strategi Pembelajaran PAI			Pembinaan Akhlaq Siswa Kepada Allah			Kategori
	Skor	Kategori		Skor	Kategori		
		B	K		B	K	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	18	B		39	B		BB



1	2	3	4	5	6	7	8
2.	15		K	37	B		KB
3.	17	B		34		K	BK
4.	18	B		33		K	BK
5.	17	B		35		K	BK
6.	17	B		35		K	BK
7.	15		K	36		K	KK
8.	18	B		38	B		BB
9.	13		K	39	B		KB
10.	13		K	39	B		KB
11.	18	B		38	B		BB
12.	16		K	37	B		KB
13.	17	B		37	B		BB
14.	17	B		37	B		BB
15.	17	B		37	B		BB
16.	16		K	36		K	KK
17.	18	B		39	B		BB
18.	18	B		38	B		BB
19.	17	B		39	B		BB
20.	18	B		37	B		BB
21.	17	B		38	B		BB
22.	16		K	31		K	KK
23.	16		K	33		K	KK
24.	16		K	37	B		KB
25.	18	B		38	B		BB
26.	18	B		38	B		BB
27.	17	B		38	B		BB
28.	17	B		38	B		BB
29.	16		K	32		K	KK
30.	17	B		37	B		BB



1	2	3	4	5	6	7	8
31.	18	B		36		K	BK
32.	17	B		39	B		BB
33.	15		K	37	B		KB
34.	17	B		37	B		BB
35.	17	B		37	B		BB
36.	16		K	33		K	KK
37.	17	B		38	B		BB
38.	16		K	31		K	KK
39.	17	B		38	B		BB
40.	18	B		38	B		BB
41.	17	B		35		K	BK
42.	16		K	35		K	KK
43.	18	B		39	B		BB
44.	18	B		39	B		BB
45.	16		K	34		K	KK
46.	18	B		38	B		BB
47.	18	B		34		K	BK
48.	16		K	37	B		KB
49.	17	B		38	B		BB
50.	17	B		38	B		BB
51.	18	B		36		K	BK
52.	17	B		38	B		BB
53.	16		K	34		K	KK
54.	17	B		38	B		BB
55.	18	B		31		K	BK
56.	16		K	32		K	KK
57.	18	B		37	B		BB
58.	17	B		37	B		BB
59.	16		K	32		K	KK



1	2	3	4	5	6	7	8
60.	16		K	39	B		KB
61.	18	B		39	B		BB
62.	18	B		39	B		BB
63.	18	B		37	B		BB
64.	18	B		37	B		BB
65.	18	B		38	B		BB
66.	18	B		39	B		BB
67.	18	B		38	B		BB
68.	16		K	37	B		KB
69.	18	B		37	B		BB
70.	18	B		37	B		BB
71.	16		K	37	B		KB
72.	14		K	36		K	KK
73.	16		K	37	B		KB
74.	16		K	35		K	KK
75.	17	B		37	B		BB
76.	17	B		38	B		BB
77.	18	B		38	B		BB
78.	17	B		38	B		BB
79.	18	B		38	B		BB
80.	16		K	38	B		KB
81.	17	B		38	B		BB
82.	18	B		38	B		BB
83.	18	B		39	B		BB
84.	18	B		39	B		BB
85.	18	B		39	B		BB
86.	18	B		37	B		BB
87.	18	B		39	B		BB
88.	18	B		39	B		BB



1	2	3	4	5	6	7	8
89.	18	B		39	B		BB
90.	17	B		39	B		BB
91.	16		K	36		K	KK
92.	17	B		38	B		BB
93.	18	B		39	B		BB
94.	18	B		39	B		BB
95.	18	B		39	B		BB
96.	15		K	36		K	KK
97.	17	B		38	B		BB
98.	17	B		38	B		BB
99.	16		K	38		K	KK
100.	17	B		38	B		BB
Jumlah	1697			3697			

Keterangan :

No. : Nomor Responden

1 – 8 : Nomor Kolom

Dari tabel hasil rekapitulasi diatas, setelah dihubungkan antara Strategi Pembelajaran PAI dengan pembinaan akhlaq siswa kepada Allah diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Kategori baik-baik (BB) : 62 Responden
- b. Kategori baik-kurang (BK) : 9 Responden
- c. Kategori kurang-baik (KB) : 12 Responden
- d. Kategori kurang-kurang (KK) : 17 Responden



Tabel 3.11

**Skor Rekapitulasi Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI  
Terhadap Pembinaan Akhlaq Siswa Kepada Sesamanya**

No Resp.	Strategi Pembelajaran PAI			Pembinaan Akhlaq Siswa Kepada Sesamanya			Kategori
	Skor	Kategori		Skor	Kategori		
		B	K		B	K	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	18	B		33	B		BB
2.	15		K	29		K	KK
3.	17	B		31	B		BB
4.	18	B		31	B		BB
5.	17	B		30	B		BB
6.	17	B		31	B		BB
7.	15		K	25		K	KK
8.	17	B		33	B		BB
9.	13		K	32	B		KB
10.	13		K	33	B		KB
11.	18	B		33	B		BB
12.	16		K	32	B		KB
13.	17	B		31	B		BB
14.	17	B		31	B		BB
15.	17	B		33	B		BB
16.	16		K	29		K	KK
17.	18	B		33	B		BB
18.	18	B		33	B		BB
19.	17	B		32	B		BB
20.	18	B		33	B		BB
21.	17	B		33	B		BB



1	2	3	4	5	6	7	8
22.	16		K	25		K	KK
23.	16		K	26		K	KK
24.	16		K	28		K	KK
25.	18	B		30	B		BB
26.	18	B		33	B		BB
27.	17	B		33	B		BB
28.	17	B		21		K	KK
29.	16		K	28		K	KK
30.	17	B		33	B		BB
31.	18	B		32	B		BB
32.	17	B		33	B		BB
33.	15		K	28		K	KK
34.	17	B		33		K	KK
35.	17	B		33	B		BB
36.	16		K	29		K	KK
37.	17	B		28		K	KK
38.	16		K	29		K	KK
39.	17	B		30	B		BB
40.	18	B		28		K	KK
41.	17	B		32	B		BB
42.	16		K	29		K	KK
43.	18	B		33	B		BB
44.	18	B		33	B		BB
45.	16		K	23		k	Kk
46.	18	B		32	B		BB
47.	18	B		31	B		BB
48.	16		K	23		K	KK
49.	17	B		33	B		BB
50.	17	B		24		K	KK



1	2	3	4	5	6	7	8
51.	18	B		28		K	KK
52.	17	B		30	B		BB
53.	17	B		25		K	KK
54.	16		K	30	B		BB
55.	18	B		31	B		BB
56.	16		K	23		K	KK
57.	18	B		31	B		BB
58.	17	B		30	B		BB
59.	16		K	23		K	KK
60.	16		K	29		K	KK
61.	18	B		33	B		BB
62.	18	B		30	B		BB
63.	18	B		30	B		BB
64.	18	B		26		K	KK
65.	18	B		29		K	KK
66.	18	B		32		K	KK
67.	18	B		30	B		BB
68.	16		K	30	B		BB
69.	18	B		24		K	KK
70.	18		K	24		K	KK
71.	16		K	21		K	KK
72.	14		K	28		K	KK
73.	16		K	21		K	KK
74.	16		K	26		K	KK
75.	17	B		31	B		BB
76.	17	B		31	B		BB
77.	18	B		32	B		BB
78.	17	B		31	B		BB
79.	18	B		33	B		BB



1	2	3	4	5	6	7	8
80.	16		K	29		K	KK
81.	17	B		32	B		BB
82.	18	B		32	B		BB
83.	18	B		32	B		BB
84.	18	B		32	B		BB
85.	18	B		32	B		BB
86.	18	B		30	B		BB
87.	18	B		31	B		BB
88.	18	B		33	B		BB
89.	18	B		33	B		BB
90.	17	B		30	B		BB
91.	16		K	29		K	KK
92.	17	B		33	B		BB
93.	18	B		33	B		BB
94.	18	B		32	B		BB
95.	18	B		33	B		BB
96.	15		K	29		K	KK
97.	17	B		33	B		BB
98.	17	B		33	B		BB
99.	16		K	29		K	KK
100.	17	B		33	B		BB
Jumlah	1697			3697			

Keterangan :

NO = Nomor Responden

1 – 8 = Nomor kolom



Dari tabel hasil rekapitulasi di atas, setelah dihubungkan antara strategi pembelajaran PAI dengan pembinaan akhlak siswa kepada sesamanya, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Kategori baik-baik (BB) = 62 responden
- b. Kategori baik-kurang (BK) = 9 responden
- c. Kategori kurang-baik (KB) = 4 responden
- d. Kategori kurang-kurang (KK) = 25 responden

### **C. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa**

Dalam menganalisa data digunakan rumus statistik chi kuadrat untuk menguji diterima atau ditolak hipotesa yang diajukan.

Sesuai dengan kerja statistik, maka hipotesa kerja ( $H_a$ ) yang telah diajukan sebagai hipotesa alternatif. Sebelum diuji kebenarannya harus diubah menjadi hipotesa nihil ( $H_0$ ), kemudian dianalisa.

Adapun hipotesa nihil ( $H_0$ ) yang diajukan :

#### **1. Hipotesa Nihil Mayor**

Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2004/2005

#### **2. Hipotesa Nihil Minor**

- a. Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2004/2005



- b. Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa kepada sesamanya di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2004/2005

Selanjutnya data-data yang akan dianalisa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.12**

**Tabel Persiapan Untuk Mencari Chi Kuadrat Tentang**

**Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI Terhadap Pembinaan Akhlaq**

Strategi Pembelajaran PAI	Pembinaan Akhlaq		Jumlah
	Kurang	Baik	
1	2	3	4
Baik (B)	58	12	70
Kurang (K)	8	22	30
Jumlah	66	34	100

Dari tabel diatas selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 3.13**

**Tabel kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat Tentang**

**Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap pembinaan Akhlaq**

Metode Pembelajaran PAI	Pembinaan Akhlaq	fo	Fh	fo - fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	2	3	4	5	6	7
Baik (B)	Baik	58	48,2	11,9	139,24	3,0138
	Kurang	12	23,8	-11,9	139,24	5,8504
Kurang (K)	Baik	8	19,8	-11,9	139,24	7,0323
	Kurang	22	10,2	11,9	139,24	3,6509
Jumlah		100	100	0		29,5474



Dari tabel kerja tersebut dapat diketahui Chi Kuadrat yang dicari adalah :29,5474, sedangkan derajat kebebasan (db) untuk tabel b x k adalah :  $(b-1) (k-1) db = (2-1) \times (2-1) = 1$

Berdasarkan  $db = 1$ , maka tarif signifikansi 5% adalah 3,841. Hasil perhitungan Chi Kuadrat = 29,5474 ternyata lebih besar dari harga kririknya. Untuk taraf kepercayaan 5% ( $29,5474 > 3,841$ ) hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2004/2005

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq tersebut maka hasil  $X =$  yang telah diperoleh akan ditest dengan menggunakan koefesien kontingensi, yaitu :

$$\begin{aligned} KK &= \sqrt{\frac{X}{X + 100}} \\ &= \sqrt{\frac{29,6474}{29,5774 + 100}} \\ &= \sqrt{\frac{29,6474}{129,5474}} \\ &= \sqrt{0,228174} \\ &= 0,477 \end{aligned}$$

Diketahui hasil koefesien kontingensi = 0,477 dengan angka ini berada diantara 0,400 s/d 0,800. Pada standart nilai konverensi yang berarti mempunyai pengaruh sedang. Oleh karena itu, hipotesa nihil



ditolak dan non signifikan, sedangkan hipotesa kerja diterima dan signifikan yang berarti ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2004/2005

**Tabel 3.14**

**Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap pembinaan Akhlaq Siswa kepada Allah**

Strategi Pembelajaran PAI	Pembinaan Akhlaq Kepada Allah		Jumlah
	Kurang	Baik	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Baik (B)	62	9	71
Kurang (K)	12	17	29
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Jumlah	74	26	100

Dari tabel di atas maka selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut :



**Tabel 3.15**  
**Tabel Kerja untuk Mencari Chi Kuadrat tentang**  
**Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan**  
**Akhlaq Siswa kepada Allah**

Strategi Pembelajaran PAI	Pembinaan Akhlaq kepada Allah	fo	Fh	fo - fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	2	3	4	5	6	7
Baik (B)	Baik	62	52,54	9,46	89,49	1,7032
	Kurang	9	18,46	-9,46	89,49	4,8477
Kurang (K)	Baik	12	21,46	-9,46	89,49	4,1700
	Kurang	17	7,54	9,46	89,49	11,8687
Jumlah		100	100	0	-	22,5896

Dari tabel kerja tersebut di atas diketahui chi kuadrat yang dicari adalah : 22,5896, sedangkan derajat kebebasan (d,b) untuk tabel b x k adalah (b-1) (k-1), maka d,b = (2-1) x (2-1) = 1.

Berdasarkan db = 1 maka taraf signifikan 5 % adalah 3,841. Hasil penghitungan chi kuadrat = 22,5896, ternyata lebih besar dari harga kritiknya, untuk taraf kepercayaan 5 % (22,58 - 947.3,847). Hal ini berarti ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada Allah DI SMPN 6 terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap akhlaq tersebut, maka hasil  $\chi^2$  yang telah diperoleh akan ditest dengan mempergunakan koefisien kontigensi yaitu :



$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X =}{X = + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{22,5896}{22,5896 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{22,5896}{122,5896}} \\
 &= \sqrt{0,1843} = 0,429
 \end{aligned}$$

Diketahui hasil koefisien kontigensi = 0,429 dan angka ini berada diantara 0,400 s/d 0,600 pada standart nilai konvensi yang berarti mempunyai pengaruh sedang. Oleh karena itu, hipotesa nihil ditolak, sedangkan hipotesa kerja diterima dan berarti ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada Allah di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Tabel 3.16

**Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap pembinaan Akhlaq Siswa kepada Sesamanya**

Strategi Pembelajaran PAI	Pembinaan Akhlaq Kepada Allah		Jumlah
	Kurang	Baik	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Baik (B)	62	9	71
Kurang (K)	4	25	29
Jumlah	66	34	100



Dari tabel di atas maka selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut :

**Tabel 3.17**  
**Tabel Kerja untuk Mencari Chi Kuadrat tentang**  
**Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan**  
**Akhlaq Siswa kepada Sesamanya**

Strategi Pembelajaran PAI	Pembinaan Akhlaq kepada Sesamanya	fo	Fh	fo - fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	2	3	4	5	6	7
Baik (B)	Baik	62	46,86	15,14	229,22	4,8916
	Kurang	9	24,14	-15,14	229,22	9,4954
Kurang (K)	Baik	4	19,14	-15,14	229,22	11,9759
	Kurang	25	9,86	-15,14	229,22	23,2474
Jumlah		100	100	0	-	49,6103

Dari tabel kerja tersebut di atas diketahui chi kuadrat yang dicari adalah : 49,6103, sedangkan derajat kebebasan (d.b) untuk tabel b x k adalah (b-1) (k-1), maka d,b = (2-1) x (2-1) = 1.

Berdasarkan db = 1 maka taraf signifikan 5 % adalah 3,841. Hasil penghitungan chi kuadrat = 49,6103, ternyata lebih besar dari harga kritiknya, untuk taraf kepercayaan 5 % (49,6103 > 3,841).

Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada sesamanya di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005.



Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada sesamanya, maka hasil  $\chi^2$  yang telah diperoleh akan ditest dengan mempergunakan koefisien kontigensi yaitu :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{49,6103}{49,6103 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{49,6103}{149,6103}} \\
 &= \sqrt{0,3316} \\
 &= 0,576
 \end{aligned}$$

Diketahui hasil koefisien kontigensi = 0,576 dan angka ini berada diantara 0,400 s/d 0,600 pada standart nilai konvensi yang berarti mempunyai pengaruh sedang.

Oleh karena itu, hipotesa nihil ditolak, sedangkan hipotesa kerja diterima dan berarti ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada sesamanya di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005.



#### D. Diskusi dan Interpretasi

Sebelum diadakan diskusi dan interpretasi dari hasil pengujian hipotesa di atas, maka terlebih dahulu dikemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil pengujian hipotesis sebagai hasil analisa data berikut ini :

**Tabel 3.18**

**Rekapitulasi Hasil Analisa Data  
Dan Pengujian Hipotesa**

Nomor Hipotesa	Empiris	Chi Kuadrat d.b 1 = 5%	Hasil	Nilai KK
1	2	3	4	5
1.	29,5474	3.841	Signifikan	0,477
2.	22,5896	3.841	Signifikan	0,429
3.	49,6103	3.841	Signifikan	0,576

Dari tabel di atas, maka jelaslah bahwa setelah diadakan analisa data dengan memakai chi kuadrat serta dilanjutkan dengan rumus koefisien kontigensi untuk pengujian hipotesanya, maka terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel yang satu dengan yang lainnya, sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005. Hal tersebut terbukti dalam tabel 3.14 yang diperoleh lebih besar daripada taraf kepercayaan signifikan 5 % dan berarti signifikan. Dengan demikian hipotesa nihil ditolak,



sedangkan hipotesa kerja diterima. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran PAI dengan pembinaan akhlaq. Dari hasil pengujian nilai  $x =$  dengan rumus KK diperoleh hasil 0,477 dan nilai tersebut berada diantara 0,400 s/d 0,600 yang berarti mempunyai pengaruh sedang.

Hasil 0,477 yang diperoleh dari pengujian hipotesa yang dilakukan, maka dapat diinterpretasikan, bahwa apabila dalam menyampaikan suatu materi pelajaran guru mampu menerapkan strategi yang relevan dengan materi, maka tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam hal ini pembinaan akhlaqnya. Dan sebaliknya jika penggunaan strategi pembelajaran tidak sesuai dengan materi maka yang diharapkan sulit terwujud.

2. Ada pengaruh antara strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada Allah, di SMPN 6 Terbuka 6 Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005. Hal tersebut terbukti dalam tabel 3.15 bahwa nilai Chi Kuadrat yang diperoleh ternyata lebih besar dari pada kepercayaan signifikan 5 % dan berarti signifikan. Dengan demikian hipotesa nihil ditolak dan hipotesa kerja diterima. Ini berarti pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan pembinaan akhlaq siswa kepada Allah. Dari hasil pengujian  $X =$  dengan rumus KK diperoleh hasil 0,429 dan nilai tersebut berada antara 0,400 s/d 0,600 yang berarti mempunyai pengaruh sedang.



Hasil 0,429 yang diperoleh dari pengujian hipotesa yang dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa apabila dalam menyampaikan pengetahuan dengan menggunakan strategi yang relevan, maka diharapkan pengetahuan siswa dapat meningkat terutama dalam hal pengetahuan akhlaq siswa kepada Allah.

3. Ada pengaruh antara strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada sesamanya di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005. Hal tersebut terbukti dalam tabel 3.15 bahwa nilai Chi Kuadrat yang diperoleh ternyata lebih besar daripada taraf kepercayaan signifikan 5 % dan berarti signifikan. Dengan demikian hipotesa nihil ditolak dan hipotesa kerja diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran PAI dengan pembinaan akhlak siswa kepada sesamanya. Dari hasil pengujian nilai  $X =$  dengan rumus KK diperoleh hasil 0,576 dan nilai tersebut berada antara 0,400 s/d 0,600 yang berarti mempunyai pengaruh sedang.

Hasil 0,576 yang diperoleh dari pengujian hipotesa yang dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin ditingkatkan penggunaan strategi pembelajaran yang relevan dan contoh tauladan yang baik diharapkan siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu pergaulan dengan guru, orang tua maupun sesama teman sehingga tercipta keharmonisan.



Berdasarkan dari diskusi hasil kerja yang telah diuji di atas bahwa ada pengaruh antara strategi pembelajaran dengan pembinaan akhlaq siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005. Sedangkan pengaruh yang terbesar adalah pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada Allah Swt.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data serta pengujian hipotesa yang dilakukan di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005 maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Kesimpulan Umum

Bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa di SMPN 6 terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005. Adapun pengaruh termasuk kategori sedang.

##### 2. Kesimpulan Khusus

- a. Bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada Allah di SMPN 6 terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005. Adapun pengaruh tersebut termasuk kategori sedang.
- b. Bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlaq siswa kepada sesamanya di SMPN 6 terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2004/2005. Adapun pengaruh tersebut termasuk kategori sedang.

#### B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :



1. Pendidikan selalu berkembang seiring dengan pembangunan yang sedang dilakukan (dilaksanakan). Oleh karena itu, diharapkan untuk selalu meningkatkan proses belajar mengajar agar tercipta suatu tujuan yang diharapkan.
2. Mengajar itu merupakan hal yang rumit. Dalam hal ini mengajar tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga mendidik. Untuk itu sebagai pendidik diharapkan untuk mempergunakan strategi pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran sehingga mudah untuk dimengerti dan dipahami.
3. Dalam menghadapi era globalisasi ini menuntut seorang pendidik untuk membina dan membimbing siswa agar tidak terjadi kemerosotan moral, dan juga siswa sendiri agar selalu menjaga norma-norma susila dan sosial, serta senantiasa berusaha untuk melaksanakan apa yang menjadi kewajiban dan merupakan perintah agama.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberi kekuatan dan kemampuan kepada kami sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Halim Soebahar, Drs. H. MA, 2002, *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia
- Abd Mu'is, Drs, 2000, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, STAIN Jember
- Abu, Ahmadi, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV. Pustaka Setia
- Ardhana Wayan, Drs. MA, 1982, *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta, PT. Reneka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- As'ad Aliy, Drs. H, 1978, *Terjemah Ta'lim Mutta'alim*, PT. Menara Kudus
- Chalijah, Hasan, 1994, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya : Al Ikhlas
- Departemen Agama, RI, 1971, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang : CV. Al Waah
- Departemen Agama, RI, 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta
- Depdikbud, 1992, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Dradjat Zakiah, Prof, Dr. Hj, 1995, *pendidikan Islam Dalam Keluarga Sekolah*, Bandung, Remaja Rosda Karya Offset
- Evans Km, 1981, *Merencanakan Pnelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya, PT. Bina Ilmu
- Faisal Sanapiah, 1981, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya, PT. Usaha Nasional
- Faisol, Sanafiah, 1982, *Penelitian Kualitatif*, Malang : Usaha Nasional
- Hadi, Sutrisno, 1984, *Metodologi Research*, Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno, 2002, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Ofset



- Imam Al-Ghazali, 2002, *Prinsip Agama*, Bandung, Pustaka Hidayah
- Koentjaraningrat, 1997, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Labib, MZ, 2001, *Rahasia Ilmu Tasawuf*, Surabaya, PT. Bintang Usaha Jaya
- Mahjuddin, Drs. 1999, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Kalam Mulia, Jakarta
- Margono, Drs. S, 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT. Reneka Cipta
- Moleong, Lexy, J, 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muchlis, Drs, H, 1999, *Buku Ilmu Jiwa Belajar Pendidikan Agama Islam*, STAIN Jember
- Munandar, Soelaiman, 1986, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung : Rosda Offset
- Mustofa, H. A, 1999, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : CV. Pustaka Setia
- Poerwanto ngalim, 2003, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung, Remaja Rosida Karya,
- Ruslan Rosady ,2003, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Soeseno, Slamet, 1984, *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*, Jakarta : PT. Gramedia
- Suparmoko, Drs, MA PH, 1996, *Metode Penelitian Praktis*, Bpfe, Yogyakarta
- Syahminan, Zaini, 1986, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*, Jakarta : Kalam Mulia
- Tim Penyusun Stain, 2002, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember
- UU RI, No 20. Tahun, 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta :
- Zaini, Syahminan, 1984, *Didakdik Metodik Dalam Pengajaran Islam*, Surabaya : Ikapi



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kec. Kaliwates Kab Jember. Tahun Pelajaran 2004 / 2005	Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI	1. Strategi Pembelajaran PAI	a. Strategi pembelajaran untuk mengaktifkan kelompok b. Strategi pembelajaran mengaktifkan individu	Responden : Siswa SMPN 6 Terbuka Nurul Falah kec. Kaliwates kab. Jember Tahun pelajaran 2004 / 2005	Metode penentuan daerah SMPN 6 Terbuka Nurul Falah kec. kaliwates kab. Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005 1. Metode penentuan populasi 2. Metode penentuan sampel Proporsional Random Sampling 3. Pengumpulan data - Observasi - Angket - Interview - Dokumenter 4. Analisis data Analisis statistik Chi Kuadrat	<b>A. Hipotesis Kerja Mayor</b> Ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah kec. Kaliwates kab. Jember Tahun pelajaran 2004 / 2005  <b>B. Hipotesis Kerja Minor</b> 1. Ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMPN 6 terbuka Nurul Falah kec. Kaliwates kab. Jember Tahun pelajaran 2004 / 2005 2. Ada pengaruh strategi pembelajaran PAI terhadap pembinaan akhlak siswa kepada sesama di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah kec. Kaliwates kab. Jember tahun pelajaran Tahun pelajaran 2004 / 2005
		2. Akhlak kepada Allah	a. Tawakkal b. Sabar c. Tobat	1. Infoman - Kepala Sekolah - Wali kelas - Dewan guru - Karyawan (TU) - Siswa		
		3. Akhlak kepada sesama	a. Akhlak kepada kedua orang tua b. Akhlak kepada guru c. Akhlak kepada teman d. Akhlak kepada masyarakat	2. Dokumentasi 3. Kepustakaan		

dilanjutkan dengan rumus KK :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X + N}}$$



## ANGKET PENELITIAN

**A. Petunjuk Pengisian Soal / Pertanyaan !**

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban di bawah ini yang paling dianggap benar !

**B. Identitas Siswa**

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Kelas : \_\_\_\_\_
3. Alamat : \_\_\_\_\_

**C. Soal / Pertanyaan****A. Pertanyaan tentang Strategi Pembelajaran PAI**

1. Apakah anda mudah mengerti, sewaktu guru menerangkan pelajaran akhlak dengan metode lisan ?  
a. mudah mengerti      b. kurang mengerti      c. tidak mengerti
2. Apakah anda tertarik, mengikuti pelajaran akhlak yang diberikan guru secara mengaktifkan kelompok ?  
a. lebih tertarik      b. kurang tertarik      c. tidak tertarik
3. Jika dalam mengajar akhlak, guru menggunakan strategi pembelajaran kelompok dalam kelas. Apakah anda dapat mengerti dan memahaminya dengan baik ?  
a. Mengerti dan memahami  
b. kurang mengerti dan kurang memahami  
c. tidak mengerti dan tidak memahami
4. Apakah anda dengan menggunakan cara pembelajaran mengaktifkan kelompok kelas atau mengaktifkan individu. Anda lebih aktif mengikuti pelajaran ?  
a. lebih aktif      b. kurang aktif      c. tidak aktif
5. Dengan digunakannya pembelajaran peragaan/praktek dalam pelajaran ibadah misalnya : sopan kepada guru. Apakah membuat anda mudah mengerti dan mudah melaksanakannya ?



- a. mengerti dan melaksanakan
  - b. kurang mengerti dan kurang melaksanakan
  - c. tidak mengerti dan tidak melaksanakan
6. Dengan cara pembelajaran praktek, apakah cara itu lebih menarik anda untuk mengikutinya ?
- a. lebih menarik
  - b. kurang menarik
  - c. tidak menarik

**B. Pertanyaan tentang Akhlak Siswa kepada Allah**

1. Apakah anda yakin atas usaha dan do'a yang telah dilakukan dapat diterima oleh Allah ?
- a. yakin
  - b. kurang yakin
  - c. tidak yakin
2. Apakah anda hanya cukup berusaha dan tidak harus berdo'a untuk meminta segala sesuatunya kepada Allah ?
- a. berdo'a
  - b. kurang berdo'a
  - c. tidak berdo'a
3. Apakah anda selalu bersabar di dalam usaha yang telah diperbuat ?
- a. sabar
  - b. kurang sabar
  - c. tidak sabar
4. Apakah anda selalu bersabar di dalam menjalankan perintah Allah ?
- a. sabar
  - b. kurang sabar
  - c. tidak sabar
5. Apakah anda sudah melatih diri untuk bersabar, di dalam menghidupi kehidupan ini ?
- a. mulai berlatih
  - b. kurang berlatih
  - c. tidak berlatih
6. Kalau anda sudah mengerti dan paham akan arti dan hikmah kesabaran, apa yang harus anda perbuat ?
- a. mengamalkannya
  - b. kurang mengamalkan
  - c. tidak mengamalkan
7. Apakah anda yakin dengan selalu bersikap sabar, dapat meraih kesuksesan ?
- a. yakin
  - b. kurang yakin
  - c. tidak yakin
8. Apakah anda pernah marah kepada orang lain, dan tidak bisa mengendalikan diri ?
- a. pernah
  - b. kurang pernah
  - c. tidak pernah



9. Kalau pernah marah, apakah anda tiak menyesal atas apa yang telah diperbuat ?  
a. menyesal                      b. kurang menyesal              c. tidak menyesal
10. Apakah anda mengerti, menyesali atas apa yang telah diperbuat merupakan ibadah tobat kepada Allah ?  
a. mengerti                      b. kurang mengerti              c. tidak mengerti
11. Apakah yang anda perbuat ketika sudah menyesali atas apa yang telah diperbuat ?  
a. mengulangi                      b. kurang mengulangi              c. tidak mengulangi
12. Jika sudah mengerti tentang arti tobat, apa yang anda harus lakukan ?  
a. mengerti                      b. kurang mengerti              c. tidak mengerti
13. Apakah anda pernah bertobat, di dalam beribadah kepada Allah ?  
a. pernah                      b. kurang pernah              c. tidak pernah

**C. Pertanyaan tentang Akhlak Siswa kepada Sesamanya**

1. Apakah anda mengerti tentang sopan santun kepada kedua orang tua ?  
a. mengerti                      b. kurang mengerti              c. tidak mengerti
2. Apakah anda pernah melakukan perbuatan yang menyakiti kedua orang tua ?  
a. pernah                      b. kurang pernah              c. tidak pernah
3. Apakah anda selalu mengerjakan perintah dari kedua orang tua ?  
a. mengerjakan                      b. kurang mengerjakan              c. tidak mengerjakan
4. Apakah anda juga selalu menuruti perintah dari guru ?  
a. pernah                      b. kurang pernah              c. tidak pernah
5. Apakah anda pernah merasa tidak senang kepada guru ?  
a. pernah                      b. kurang pernah              c. tidak pernah
6. Apakah anda mengerti tentang sopan santun kepada seorang guru ?  
a. mengerti                      b. kurang mengerti              c. tidak mengerti
7. Apakah anda sering bergaul dengan teman anda dengan baik ?  
a. sering                      b. kurang sering              c. tidak sering
8. Apakah anda pernah bertengkar dengan teman anda ?



- a. pernah                      b. kurang pernah                      c. tidak pernah
9. Apakah anda juga sering bergaul dengan masyarakat di sekitar sekolah anda ?
- a. sering                      b. kurang sering                      c. tidak sering
10. Apakah anda mengerti tentang tata cara bergaul dengan masyarakat ?
- a. mengerti                      b. kurang mengerti                      c. tidak mengerti
11. Kalau anda mengerti apakah yang harus anda lakukan ?
- a. menerapkannya                      b. kurang menerapkan                      c. tidak menerapkan



Lampiran : III

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Lokasi dan kondisi geografis siswa
2. Fasilitas dan peralatan yang menunjang proses belajar mengajar

### **PEDOMAN INTERVIEW**

- A. Dengan Kepala Sekolah
  1. Sejarah berdirinya dan perkembangan SMPN 6 Terbuka Nurul Falah
  2. Struktur organisasi sekolah
  3. Keadaan guru, karyawan dan siswa
  4. Tentang kurikulum dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar
  5. Usaha dalam meningkatkan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru
- B. Dengan Guru bidang Studi dan Wali Kelas
  1. Penggunaan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam
  2. Buku pegangan yang digunakan oleh guru dan murid
  3. Tanggungjawab dan peranan wali kelas
  4. Upaya pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh wali kelas
- C. Dengan TU dan Karyawan
  1. Data keadaan guru, karyawan dan siswa
  2. Sejarah berdirinya SMPN 6 Terbuka Nurul Falah
  3. Denah SMPN 6 Terbuka Nurul Falah
  4. Kurikulum SMPN 6 Terbuka Nurul Falah
  5. Data tentang SMPN 6 Terbuka Nurul Falah





**DEPARTEMEN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
Jalan Jum'at No. 94 Mangli Jember Telp (0331) 487550,427005 fax.(0331) 427005 Kode Pos : 68136  
Website : <http://stain-Jember.cjb.net> – e-mail : [stainjember@hotmail.com](mailto:stainjember@hotmail.com)  
**JEMBER**

Nomor : ST 08 / TL 00/ 1465/ 2004 Jember, 23 Agustus 2004.  
Lampiran : - Kepada Yth.  
Perihal : **Penelitian untuk** Sdr. Kepala Sekolah  
**Penyusunan Skripsi** SLTPN 6 Terbuka Nurul Falah  
di -

J e m b e r

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini :

Nama : **Didi Ainur Rasyid**  
NIM : 084 001 121  
Semester / Jurusan : IX / Tarbiyah (PAI)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan Skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan riset/penelitian selama  $\pm$  60 hari di lingkungan daerah wewenang saudara dan menghubungi :

1. Kepala Sekolah
2. Guru bidang study
3. Kepala TU
4. Karyawan dan
5. Siswa

Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai :

**“Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa (Si SLTPN 6 Terbuka Nurul Falah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember) Tahun Pelajaran 2003/2004”.**

Atas perkenan dan perhatian saudara disampaikan terimakasih.

Wassalam,

Ketua



**Drs. Moh. Khusnuridlo, M. Pd.**  
NIP. 150 252 763



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA**  
**SMPN 6 TERBUKA NURUL FALAH KEC. KALIWATES – JEMBER**  
Jl. Hayam Wuruk 143 Sempusari Telp (0331) 485148 Jember

---

**SURAT KETERANGAN RISET**

No. 037/423.3/436.316.11/ST/P 06/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP N 6 Terbuka Nurul Falah, Kaliwates - Jember menerangkan bahwa :

Nama : Didi Ainur Rasyid  
NIM : 084 001 121  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : X

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut terhitung mulai tanggal 23 Agustus – 14 Desember 2004, telah melaksanakan riset di SMPN 6 Terbuka, Nurul Falah Kaliwates – Jember, dengan judul Skripsi :

“Pengaruh Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 6 Terbuka Nurul Falah, Kaliwates- Jember Tahun Pelajaran 2004 / 2005”

Demikian Surat Keterangan melaksanakan riset ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Desember 2004

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SMPN 6 Terbuka Nurul Falah Kaliwates Jember



**Drs. H. Hendro Purwanto, SH, M. Si**  
NIP. 131 415 122



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**LOKASI : SMPN 6 TERBUKA NURUL FALAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1.	24-08-2004	Menyerahkan surat izin penelitian	<i>J.P.</i>
2.	10-11-2004	Observasi lokasi penelitian	<i>J.P.</i>
3.	29-11-2004	Interview dengan kepala sekolah	<i>J.P.</i>
4.	01-12-2004	Interview dengan guru bidang studi (PAI)	<i>J.P.</i>
5.	07-12-2004	Interview dengan Ka. TU dan karyawan	<i>J.P.</i>
6.	11-12-2004	Menyebarkan angket penelitian kepada responden (siswa)	<i>J.P.</i>
7.	14-12-2004	Penarikan angket dari responden	<i>J.P.</i>
8.	15-12-2004	Pengambilan surat selesai penelitian	<i>J.P.</i>

Jember, 15 Desember 2004

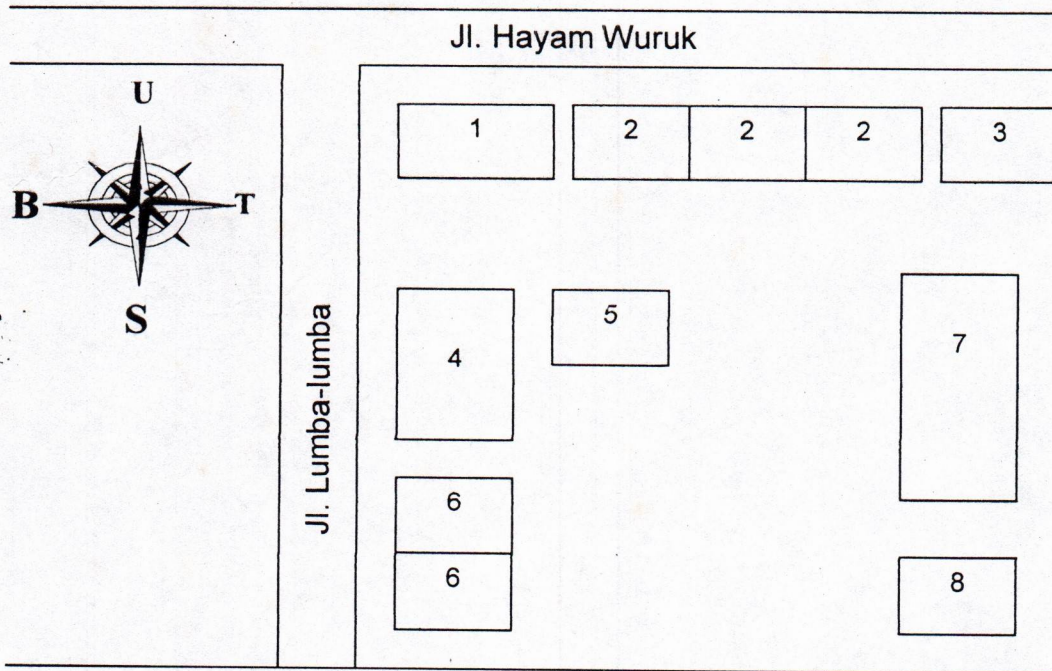
Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SMPN 6 Terbuka Nurul Falah  
Kaliwates Jember



**Drs. H. Hendro Purwanto, SH. M. Si**  
NIP. 131 415 122



### DENAH SLTPN TERBUKA 6 NURUL FALAH KALIWATES JEMBER



Skala 1 : 500

Keterangan :

1. Parkir Sepeda
2. Ruang kelas I, II dan III
3. Kantor Guru dan Kepala
4. Pesantren
5. Ruang mandi
6. WC
7. Gedung TK
8. Kantin